

## BAB V MODEL INTEGRASI NILAI-NILAI TAQWA KE DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

### A. Dasar Pemikiran

Sebagaimana telah ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional (2002: 14) dalam Pedoman Umum Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa:

Untuk peningkatan imtaq diselenggarakan secara terintegrasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan, serta mata pelajaran lainnya yang relevan. Oleh karena strategi itu merupakan hal yang baru, dipandang perlu untuk menyusun panduan operasional untuk para guru, penulis buku, dan pengembang kurikulum. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang sama tentang pelaksanaan Imtaq, yang pada gilirannya akan memandu semua pihak terkait untuk bekerja sama dalam melaksanakan misi pendidikan berwawasan imtaq dalam konteks pendidikan nasional.

Analisis dasar pertimbangan teori integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan, berdasarkan konteks hakikat, fungsi dan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kurikulum PKn 2006 tingkat SMA tercantum hakikat Mata Pelajaran PKn (*Citizenship*) merupakan Mata Pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Makna pembentukan diri sebagai “ *National and Character Building*” sebagaimana tercantum dalam penjelasan UU No.20 tahun 2003 pasal 37 (1) bahwa: “ Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.

Agar terbentuk warganegara yang baik (*Good Citizenship*) yang dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka diperlukan adanya integrasi dalam pembelajaran, agar fungsi Mata Pelajaran PKn sebagai wahana untuk membentuk Warganegara cerdas, terampil, dan karakter yang setia kepada Bangsa dan Negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UD 1945 dapat terwujud dan terjadi peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.

Untuk peningkatan Imtaq tersebut perlu disusun secara operasional. Indikator nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang diintegrasikan dengan mata pelajaran, agar tercipta suasana belajar yang kondusif berdasarkan kepada nilai-nilai agama yang dianut.

Untuk itulah maka disusun dan diterbitkan “ Model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam pendidikan kewarganegaraan” mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006 kelas X yang mengintegrasikan nilai-nilai taqwa, Ad-Duhduh (1421H) dalam Dahlan (2006: 9-11).

Landasan filosofis integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan adalah nilai-nilai taqwa yang dikembangkan oleh Ad-Duhduh (1421 H) dalam Dahlan (2006:9-11) melukiskan tiga puluh indikator sifat taqwa yang akan dijadikan model oleh penulis yang diintegrasikan dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, meliputi: 1.Seyogyanya manusia taqwa memiliki banyak rasa

malu, (untuk anak sekolah memiliki rasa malu apabila terlambat datang ke sekolah, malu untuk nyontek ketika ulangan, malu tidak tanggung jawab dalam melaksanakan tugas piket, malu menggunakan pakaian yang tidak islami, malu untuk bermalas-malasan dalam belajar, malu untuk tidak bekerja sungguh-sungguh, malu untuk berdusta dan malu untuk tidak menepati janji ketika guru memberikan tugas), 2. tidak merugikan atau menyakiti orang (terbinanya sifat toleransi, tenggang rasa, tepo selero, dan mencintai sesama umat manusia), 3. banyak berbuat kemaslahatan untuk kepentingan diri, keluarga, masyarakat dan bangsa, 4. apabila berbicara selalu benar, tidak berbaur dengan dusta, 5. sedikit berbicara, 6. banyak berkarya, kreatif selalu, 7. sedikit terpeleset, terpeleset lidah, terpeleset tangan dan kaki, terpeleset mata dan telinga, 8. tidak berlebihan, berlebihan dalam berbicara, dalam makan dan tidur, 9. berbuat baik, 10. banyak memberi, 11. hormat kepada yang lebih tua dan sesama, 12. sabar, 13. bersyukur, mensyukuri nikmat yang dilimpahkan Allah SWT, 14. ridla akan ketetapan Allah SWT, tidak menggerutu dan tidak pula mengomel, 15. selalu santun, menyantuni orang tua, anak, keluarga, tetangga dan santun kepada sesama manusia, 16. selalu memenuhi dan menepati janji, 17. menjauhi yang diharamkan, tidak dibenarkan Allah swt, 18. tidak mela'nat orang, 19. tidak mencaci maki orang, 20. tidak membicarakan yang tidak perlu dibicarakan, 21. tidak membuat gosif, tidak membeberkan aib orang, 22. tidak tergesa-gesa ambil keputusan atau bekerja, 23. tidak dendam, 24. tidak kikir, 25. tidak hasud,

26. penuh senyum, 27. ceria dan menyenangkan, 28. cinta di jalan Allah, 29. benci di jalan Allah, dan 30. marah di jalan Allah.

Sedangkan untuk Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 kelas X SMA/MA yang meliputi:

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR
1.1 Mendeskripsikan Hakikat Bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara	Bangsa dan negara <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li> <li>○ Pengertian dan unsur terbentuknya bangsa</li> <li>○ Pengertian Negara dan Unsur-unsur terbentuknya negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li> <li>• Menguraikan pengertian bangsa dan unsur terbentuknya bangsa</li> <li>• Menganalisis pengertian negara dan unsur terbentuknya Negara</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR
1.2 Mendeskripsikan Hakikat Negara dan Bentuk-bentuk Kenegaraan	Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Hakikat negara</li> <li>○ Asal mula terjadinya negara</li> <li>○ Pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain</li> <li>○ Bentuk- bentuk kenegaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengkaji informasi dari berbagai sumber tentang pengertian, asal mula terjadinya Negara</li> <li>○ Mendiskusikan hasil kajian literatur pentingnya Pengakuan suatu negara dari negara lain dan bentuk-bentuk kenegaraan</li> <li>● Menganalisis pengertian Negara</li> <li>● Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara</li> <li>● Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu negara</li> <li>● Membandingkan bentuk-bentuk kenegaraan</li> </ul>
1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian fungsi dan tujuan negara secara universal</li> <li>○ Pengertian dan tujuan NKRI</li> <li>○ Perbandingan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan negara</li> <li>○ Tujuan NKRI yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengkaji dari berbagai buku sumber tentang pengertian, fungsi negara secara universal</li> <li>○ Mendiskusikan hasil kajian literatur teori tentang fungsi dan tujuan negara serta tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> <li>● Menguraikan pengertian dan fungsi negara</li> <li>● Membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR
		<p>Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>
<p>1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Makna nasionalisme</li> <li>- Makna patriotisme</li> </ul> </li> <li>○ Macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan</li> <li>○ Tata cara penerapan nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengkaji dari literatur tentang semangat kebangsaan dan patriotisme dan nasionalisme Indonesia, macam-macam perwujudan nasionalisme</li> <li>○ Mendiskusikan hasil kajian literatur tentang pengertian nasionalisme serta menunjukkan bersikap positif terhadap nasionalisme dan patriotisme Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan</li> <li>• Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan</li> <li>• Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan</li> <li>• Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia</li> </ul> </li> </ul>



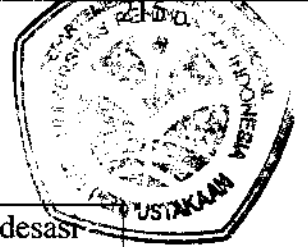
<p>2.1 Mendeskripsikan pengertian Sistem Hukum dan Peradilan Nasional</p>	<p>Sistem Hukum dan Lembaga Peradilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian hukum</li> <li>○ Tata hukum Indonesia</li> <li>○ Penggolongan hukum</li> <li>○ Sumber hukum</li> <li>○ Lembaga- lembaga peradilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian hukum</li> <li>• Menentukan macam-macam penggolongan hukum</li> <li>• Mendeskripsikan sumber hukum formal dan material</li> <li>• Menjelaskan sistem tata hukum Indonesia</li> <li>• Mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum lembaga Peradilan Nasional</li> </ul>
<p>2.2 Menganalisis peranan Lembaga- lembaga Peradilan</p>	<p>Lembaga Peradilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perangkat atau alat kelengkapan lembaga peradilan</li> <li>○ Klasifikasi Lembaga Peradilan</li> <li>○ Tingkatan Lembaga Peradilan</li> <li>○ Peranan atau tugas dan fungsi Lembaga Peradilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan perangkat Lembaga Peradilan</li> <li>• Menganalisis macam-macam Lembaga Peradilan</li> <li>• Menganalisis peranan Lembaga Peradilan</li> <li>• Menganalisis pelaksanaan Lembaga Peradilan</li> </ul>
<p>2.3 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku</p>	<p>Sikap yang sesuai dengan hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perbuatan-perbuatan yang sesuai dan yang bertentangan dengan hukum</li> <li>○ Contoh perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan contoh sikap taat terhadap hukum</li> <li>• Menganalisis macam-macam perbuatan yang bertentangan dengan hukum</li> <li>• Menganalisis macam-</li> </ul>

	yang melanggar hukum beserta sanksinya	macam sanksi sesuai hukum yang berlaku
2.4 Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Pemberantasan korupsi <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian Korupsi</li> <li>○ Dasar hukum pemberantasan korupsi</li> <li>○ Klasifikasi perbuatan korupsi</li> <li>○ Kasus korupsi yang telah dikenakan sanksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan macam-macam aturan tentang pemberantasan korupsi</li> <li>• Menganalisis macam-macam perbuatan yang berkategori korupsi</li> <li>• Menunjukkan contoh tindak pidana korupsi yang telah dikenakan sanksi</li> </ul>
2.5 Menampilkan peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Macam-macam Gerakan atau organisasi anti korupsi</li> <li>○ Contoh peran serta masyarakat dalam pemberantasan tindak korupsi</li> <li>○ Sikap diri anti korupsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan contoh sikap anti korupsi</li> <li>• Menunjukkan contoh gerakan/ organisasi anti korupsi</li> <li>• Menganalisis macam-macam perbuatan anti korupsi</li> <li>• Menampilkan sikap anti korupsi</li> </ul>
3.1 Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM</li> <li>○ Pengertian dan macam-macam HAM</li> <li>○ Upaya pemerintah dalam menegakan HAM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan pemerintah</li> <li>• Menentukan instrumen HAM nasional</li> <li>• Mendeskripsikan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan oleh individu dan masyarakat</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Instrumen atau dasar hukum yang mengatur HAM</li> <li>○ Peran masyarakat dalam menegakan HAM</li> </ul>	
<p>3.2 Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia</p>	<p>peran serta dalam penegakan HAM di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Proses pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM</li> <li>○ Pelanggaran HAM dan penanganan kasus pelanggaran HAM</li> <li>○ Contoh perilaku yang sesuai dengan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan proses dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM</li> <li>• Mengilustrasikan berbagai kasus pelanggaran HAM</li> <li>• Menyimpulkan contoh perilaku yang dengan upaya pemajuan, hormat, dan penegakan HAM di Indonesia</li> </ul>
<p>3.3 Mendeskripsikan Instrumen Hukum dan Peradilan Internasional HAM</p>	<p>Instrumen Hukum dan Peradilan Internasional HAM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Instrumen HAM Internasional</li> <li>○ Kasus –kasus pelanggaran HAM internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan instrumen HAM Internasional</li> <li>• Menunjukkan bentuk pelanggaran HAM Internasional</li> <li>• Mendeskripsikan peradilan HAM Internasional</li> </ul>

<p>4.1 Mendeskripsikan Hubungan Dasar Negara dengan Konstitusi</p>	<p>Dasar negara dan konstitusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian Dasar Negara dan Konstitusi Negara</li> <li>○ Tujuan dan Nilai Konstitusi</li> <li>○ Keterkaitan Dasar negara dan Konstitusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian dasar negara</li> <li>• Mendeskripsikan pengertian konstitusi negara</li> <li>• Menguraikan tujuan dan nilai konstitusi</li> <li>• Menyimpulkan keterkaitan dasar negara dengan konstitusi di sebuah negara</li> </ul>
<p>4.2 Menganalisis Substansi Konstitusi Negara</p>	<p>Substansi Konstitusi Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Muatan konstitusi negara</li> <li>○ Klasifikasi konstitusi di Indonesia</li> <li>○ Implementasi dasar negara ke dalam konstitusi atau UUD 1945</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan unsur sebuah konstitusi</li> <li>• Menyimpulkan ciri sebuah konstitusi bagi negara tertentu</li> <li>• Menganalisis substansi konstitusi Indonesia</li> </ul>
<p>4.3 Menganalisis Kedudukan Pembukaan UUD 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Pembukaan UUD 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pokok pikiran Pembukaan UUD 1945</li> <li>○ Kedudukan Pembukaan dalam UUD 1945</li> <li>○ Makna setiap alinea dalam Pembukaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pokok pikiran yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945</li> <li>• Menganalisis kedudukan Pembukaan UUD 1945</li> <li>• Menguraikan makna tiap alinea yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945</li> </ul>



<p>4.4 Menunjukkan Sikap Positif terhadap Konstitusi Negara</p>	<p>Perkembangan Konstitusi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Periode berlakunya konstitusi</li><li>○ Fungsi dan tahapan perubahan UUD 1945</li><li>○ Kesepakatan dasar dalam melakukan perubahan</li><li>○ Contoh perilaku positif terhadap konstitusi negara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan periodisasi Konstitusi Indonesia</li><li>• Mendeskripsikan kesepakatan dasar dalam melakukan perubahan.</li><li>• Menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi</li><li>• Menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara</li></ul>
<p>5.1 Mendeskripsikan Kedudukan Warga Negara dan Kewarganegaraan di Indonesia</p>	<p>Warga negara dan Kewarganegaraan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Dasar hukum yang mengatur Warga negara</li><li>○ Asas dan stesel dalam kewarganegaraan</li><li>○ Syarat menjadi warga negara</li><li>○ Hal yang menyebabkan kehilangan kewarganegaraan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan kedudukan warga negara yang diatur dalam UUD 1945</li><li>• Menguraikan persyaratan untuk menjadi warga negara Indonesia dan hal yang menyebabkan hilangnya status kewarganegaraan</li><li>• Menjelaskan asas kewarganegaraan yang berlaku secara umum</li></ul>

<p>5.2 Menganalisis Persamaan Kedudukan Warga Negara dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Negara</p>	<p>Persamaan Kedudukan Warga Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Landasan yang menjamin persamaan kedudukan warga negara</li> <li>○ Berbagai aspek persamaan kedudukan setiap warga negara</li> <li>○ Contoh perilaku yang menampilkan persamaan kedudukan warga negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan persamaan kedudukan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</li> <li>• Mendeskripsikan landasan persamaan kedudukan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</li> <li>• Memberikan contoh perilaku yang menampilkan persamaan kedudukan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</li> </ul>
<p>5.3. Menghargai Persamaan Kedudukan Warga Negara tanpa Membedakan Ras, Agama, Gender, Golongan, Budaya, dan Suku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan</li> <li>○ Ras</li> <li>○ Agama</li> <li>○ Gender</li> <li>○ Golongan</li> <li>○ Budaya</li> <li>○ suku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku</li> <li>• Mengidentifikasi ciri ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku secara garis besar</li> <li>• Menghargai persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku</li> </ul>

<p>6.1 Mendeskripsikan Supra struktur dan Infra struktur Politik di Indonesia</p>	<p>Suprastruktur dan Infra struktur politik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian sistem politik Indonesia</li> <li>○ Cara berpolitik melalui Suprastruktur politik atau lembaga formal negara</li> <li>○ Infrastruktur kelompok kekuatan politik dalam masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partai politik</li> <li>- Kelompok kepentingan</li> <li>- kelompok penekan</li> <li>- media komunikasi politik</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan pengertian sistem politik Indonesia</li> <li>• Mendeskripsikan supra struktur politik Indonesia</li> <li>• Mendeskripsikan infrastruktur politik</li> </ul>
<p>6.2 Mendeskripsikan Perbedaan Sistem Politik di berbagai Negara</p>	<p>Sistem politik Indonesia dan sistem politik di berbagai negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dinamika politik Indonesia</li> <li>○ Sistem politik di negara Liberal dan negara Komunis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan dinamika politik Indonesia</li> <li>• Menunjukkan kelebihan dan kelemahan sistem politik yang dianut Indonesia</li> <li>• Mendeskripsikan perbedaan sistem politik Indonesia dengan negara Liberal dan Komunis</li> </ul>

6.3 Menampilkan Peran serta dalam Sistem Politik di Indonesia	Peran serta dalam sistem politik di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ciri masyarakat politik</li> <li>○ Menunjukkan perilaku politik yang sesuai aturan</li> <li>○ Contoh peranserta dalam system politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengidentifikasi ciri – ciri masyarakat politik</li> <li>● Menunjukkan perilaku politik yang sesuai aturan</li> <li>● Mensimulasikan salah satu kegiatan politik yang diselenggarakan oleh pemerintah (Pemilu )</li> <li>● Berperan serta secara aktif dalam sistem politik di Indonesia</li> </ul>
---	--	--

Bagan : 5.17.

Silabus mata pelajaran PKn berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006

Model integrasi nilai-nilai taqwa dari Salman Neshif ad-Duhduh ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PKn Kelas X SMA/MA bersumber kepada al-Qur'an dan Hadits dalam mensosialisasikannya, untuk memperkuat model yang akan dikembangkan agar dapat bermanfaat bagi kepentingan seluruh komponen pendidikan yang lebih bermakna, bermartabat dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

#### **B. Acuan dan Kerangka Pengintegrasian**

Pengintegrasian nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan, perlu memperhatikan acuan sebagai berikut:

1. Integrasi atau pengintegrasian dalam buku model pengintegrasian nilai-nilai budi pekerti ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan (2002:1) adalah upaya untuk memadukan nilai-nilai agama ke dalam cakupan (*scope*) pokok bahasan dan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran khususnya Pendidikan Kewarganegaraan, untuk selanjutnya diwujudkan dalam proses



pembelajaran kompetensi dasar atau standar kompetensi, sehingga terjadi proses internalisasi (penghayatan) dan personalisasi (pempribadian) nilai-nilai taqwa itu bersamaan dengan dipahami, dihayati, dan dilaksanakannya isi Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan kata lain, nilai-nilai taqwa harus menjadi tak terpisahkan dari dampak pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam kompetensi dasar yang relevan.

2. Pada tahap awal Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan yang menjadi wahana integrasi nilai-nilai taqwa adalah yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 untuk Kelas X yang dilengkapi dengan silabus dan penilaian Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Dalam tahap selanjutnya, model integrasi nilai-nilai taqwa bersumber pada ayat-ayat al-Qur'an dan hadits sebagai esensi dari penanaman nilai-nilai ketaqwaan.
4. Penempatan nilai-nilai taqwa seyogyanya memperhatikan berbagai aspek dalam kehidupan sehari-harinya siswa menyangkut aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan, dan terutama sekali dalam keagamaan.
5. Siklus kehidupan anak mulai dari lingkungan kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat lokal, regional nasional perlu penanaman nilai-nilai taqwa sehingga dengan demikian nilai-nilai taqwa itu benar-benar dan dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

6. Mengingat pentingnya peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan nilai-nilai taqwa kepada siswa, selalu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan melaksanakannya dalam pembelajaran sehari-hari, baik melalui kegiatan belajar mengajar (KBM), pembiasaan, dan keteladanan dari warga sekolah dalam mensosialisasikan nilai-nilai taqwa.

### **C. Model Pembelajaran dan evaluasi**

Pembelajaran menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan latihan serta pengembangan nilai-nilai taqwa dalam praktek kehidupan sehari-hari dengan model pembelajaran sebagai berikut:

1. Program pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang menggunakan model integrasi nilai-nilai taqwa dibuat dalam Program Silabus dan Penilaian, Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Program Evaluasi.
2. Pembelajaran substansi (materi dan isi pesan) dilakukan melalui percontohan dan atau analisis nilai-nilai taqwa yang tersirat dalam contoh kasus, kegiatan rutin keagamaan di sekolah yang berkaitan dengan peningkatan imtaq siswa, keteladanan kepala sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya, keteladanan pengurus OSIS di dalamnya pengurus DKM dalam mengembangkan nilai-nilai taqwa, serta dalam kehidupan nyata.
3. Proses pembelajaran lebih menekankan kepada kegiatan belajar mengajar (KBM), interaksi antara guru dan siswa mengarah kepada keberanian siswa

dalam mengeluarkan pendapat, penilaian diri, dan kehidupan sekitar, serta mempraktekkan nilai-nilai taqwa mulai di kelas dengan teman sekelas, teman sekelas, di rumah, dan dalam lingkungan sekitarnya (pelakonan, reportasi, pesertaaan, dan penemuan).

4. Pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah memberi kontribusi penting dalam menanamkan nilai-nilai taqwa bagi siswa, karena tidak jarang dari kegiatan ini siswa meninggalkan peribadatan, melakukan perbuatan yang kurang pantas, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbuat tidak baik, apabila nilai-nilai taqwa belum tertanam dengan baik, maka seharusnya sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan perlu terlebih dahulu dibekali dengan nilai-nilai taqwa.
5. Pembelajaran diarahkan untuk membiasakan siswa mengamalkan nilai-nilai taqwa dengan program pembiasaan yang sudah disusun sedemikian rupa.
6. Pemberian tugas atau latihan hendaknya disesuaikan dengan kondisi setempat.
7. Pembelajaran diarahkan untuk membiasakan siswa mengobservasi realita kehidupan sekitar.
8. Pembelajaran menggunakan berbagai sumber antara lain: al-Qur'anul karim, hadits, buku-buku, instansi pemerintah yang berkenaan dengan kompetensi dasar pendidikan kewarganegaraan, norma-norma dalam masyarakat, dan realita kehidupan.

9. Memberikan contoh, keteladanan dalam sikap dan perilaku di berbagai lingkungan kehidupan.
10. Penilaian menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan alat tes dan nontes.

Untuk mendukung model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam pendidikan kewarganegaraan, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan lembaran tugas siswa (LTS) untuk pengamatan, pelatihan dan peserta.
- b. Memanfaatkan MGMP untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

Program Silabus dan Penilaian model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan ( Terlampir)

Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn kelas X SMA dari model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat dari bagan berikut ini:

#### **D. Hasil Sosialisasi Model Integrasi Nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan.**

##### **1. Sosialisasi melalui kegiatan belajar mengajar**

Berdasarkan hasil sosialisasi dari model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMAN 1 Cibadak, dengan mengemangkan nilai-nilai taqwa, diantaranya: memiliki rasa malu, menghargai pendapat orang lain,

sabar, dan selalu santun, memunculkan gagasan baru/kreatif selalu, yang dilakukan secara acak berdasarkan kurikulum dan kelas yang berbeda dengan kompetensi dasar pula yang berbeda dapat menghasilkan seperti berikut ini:

Nilai-nilai taqwa yang dapat diintegrasikan dengan Pendidikan Kewarganegaraan kelas X berdasarkan kurikulum 2006 dapat digambarkan seperti berikut ini:

No	Standar Kompetensi	Nilai-nilai taqwa	Integrasi Nilai-nilai taqwa ke dalam PKn	
			Konsep	Proses
1.	1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rasa malu</li> <li>2. Banyak berbuat kemaslahatan</li> <li>3. Tidak merugikan atau menyakiti orang</li> <li>4. Apabila berbicara selalu benar</li> <li>5. Banyak berkarya</li> <li>6. Cinta di jalan Allah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Alhujarat: 13</li> <li>• Nasionalisme</li> <li>• Patriotisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> <li>• Ekstrakurikuler</li> </ul>
2.	2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan lembaga peradilan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rasa malu dalam menjalankan tugas untuk tidak menerima apapun dari kliennya.</li> <li>2. Apabila berbicara selalu benar</li> <li>3. Tidak merugikan atau menyakiti orang</li> <li>4. Sedikit terpeleset lidah, tangan, kaki, mata dan telinga.</li> <li>5. Tidak berlebihan dalam berbicara.</li> <li>6. Menjauhi yang</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QS Al baqarah: 30.</li> <li>• Jujur dan adil</li> <li>• Transparan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> <li>• Kunjungan kelas ke pengadilan, kejaksaan, kepolisian sebagai lembaga peradilan hukum Indonesia.</li> </ul>

		<p>diharamkan, tidak dibenarkan oleh Allah swt.</p> <p>7. Tidak melaknat orang</p> <p>8. Tidak dendam</p> <p>9. Tidak membuat gosif, tidak membeberkan aib orang</p> <p>10. Tidak tergesa-gesa ambil keputusan atau bekerja.</p>		
3.	3. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)	<p>1. Tidak melaknat orang</p> <p>2. Tidak mencaci maki orang</p> <p>3. Tidak hasud</p> <p>4. Selalu memenuhi dan menepati janji</p> <p>5. Sabarbanyak memberi</p> <p>6. Hormat kepada yang lebih tua dan sesama</p> <p>7. Tidak membuat gosif, tidak membeberkan aib orang.</p> <p>8. Selalu santun</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Al baqarah:269</li> <li>• Humaniora</li> </ul>	
4.	4. Menganalisis hubungan dasar negara dengan konstitusi	<p>1. Banyak berbuat kemaslahatan untuk kepentingan diri, keluarga, masyarakat dan bangsa.</p> <p>2. Tidak tergesa-gesa ambil keputusan atau bekerja.</p> <p>3. Selalu memenuhi dan menepati janji.</p>		



5.	5. Menghargai persamaan kedudukan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki banyak rasa malu</li> <li>2. Tidak merugikan atau menyakiti orang</li> <li>3. Banyak berbuat kemaslahatan</li> <li>4. Berbuat baik</li> <li>5. Banyak memberi</li> <li>6. Hormat kepada yang lebih tua dan sesama</li> <li>7. Sabar</li> <li>8. Tidak melaknat orang</li> <li>9. Tidak mencaci maki orang</li> <li>10. Tidak dendam</li> <li>11. Tidak kikir</li> <li>12. Tidak hasud</li> <li>13. Penuh senyum</li> <li>14. Tidak membuat gosif</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. 6 : 110</li> <li>• Keadilan</li> <li>• Kesejahteraan</li> <li>• Perdamaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> <li>• Ekstrakurikuler</li> <li>• pembiasaan</li> </ul>
6.	6. Menganalisis sistem politik Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rasa malu</li> <li>2. Banyak berbuat kemaslahatan</li> <li>3. Apabila berbicara selalu benar</li> <li>4. Banyak berkarya</li> <li>5. Sedikit terpeleset lidah.</li> <li>6. Banyak memberi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Annisa: 58-59</li> <li>• Terbuka</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> <li>• Kunjungan ke DPRD.</li> </ul>

Bagan : 5.18

Model integrasi nilai-nilai taqwa dalam konsep dan proses pembelajaran PKn

Dalam proses pembelajaran PKn dilakukan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat mengenai kompetensi Dasar, langkah-langkah pelaksanaan sampai kepada evaluasi.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Pendidikan Kewarganegaraan**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : .....  
 Alokasi waktu : 4 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi** : 1. Memahami Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- II. Kompetensi Dasar** :1.1. Mendeskripsikan Hakikat Bangsa dan Unsur – Unsur Terbentuknya Negara
- III. Indikator**
1. Menganalisis pengertian Negara
  2. Mengidentifikasi unsur – unsur terbentuknya Negara
  3. Mengidentifikasi QS.Al-Hujarat:13
  4. **Menganalisis nilai-nilai taqwa (kreatif selalu, memiliki rasa malu, cinta di jalan Allah) ( ditebalkan oleh penulis)**
- IV. Materi Pembelajaran**
- ❖ Pengertian Negara
  - ❖ Unsur – unsur terbentuknya Negara
    - a. Rakyat
    - b. Wilayah
    - c. Pemerintah yang berdaulat
    - d. Pengakuan negara lain
- V. Tujuan Pembelajaran**
- a. Memulai penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan pengertian bangsa
  - b. Memulai penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan unsur – unsur bangsa
  - c. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tiga pengertian bangsa menurut para ahli
  - d. Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat menjelaskan pemerintah yang berdaulat.
  - e. Melalui tanya jawab dengan guru dengan siswa, siswa dapat memberikan 3 contoh pengakuan dari negara lain



**VI. Metode / pendekatan pembelajaran**

- Metoda : Ceramah, Bervariasi, Portofolio, Tanya Jawab dan Diskusi
- Pendekatan : CTL, Problem solving, Self Experience

**VII. Langkah – langkah Pembelajaran**

No. KD	Materi	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu	Metoda	Tugas	
					K	P
1.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian bangsa dan unsur terbentuknya bangsa</li> <li>❖ Pengertian negara menurut beberapa ahli</li> <li>❖ Pengertian unsur – unsur negara :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rakyat</li> <li>2. Wilayah</li> <li>3. Pemerintah yang berdaulat</li> <li>4. Pengakuan dari negara lain</li> </ol> </li> </ul>	a. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apersepsi</li> <li>- Menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar</li> <li>- Motivasi</li> <li>- Memancing konsentrasi siswa</li> </ul>	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ceramah bervariasi</li> <li>❖ Tanya jawab</li> <li>❖ Diskusi</li> </ul>	√	√
		b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi melalui ceramah bervariasi</li> <li>- Memberikan pemahaman terhadap konsep – konsep dasar dalam kompetensi dasar</li> <li>- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan konsep yang telah dikuasai</li> <li>- Memberi penguatan penguasaan materi yang urgen yang belum dipahami</li> </ul>	90			
		c. Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang disampaikan pada waktu itu</li> <li>- Evaluasi</li> </ul>	15 25			

### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

#### ❖ Sumber pembelajaran

Al-Qur'anul Karim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M. Djawad Dahlan.

Buku Manhumul Muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim Abdul Karim, Penerbit : Grapindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Iskandar, Penerbit: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karangan Kohar Pradesa, Penerbit: SMAN 1 Cibadak

❖ Alat : Papan Tulis, Kapur, White board

❖ Bahan : Al-Qur'anulkarim, Nilai-nilai taqwa, dan Info Kewarganegaraan

❖ Media : Bagan / Skema, nfokus, OHP

### IX. Evaluasi

#### ❖ Prosedur

- Tes Awal dengan Lisan
- Tes Proses dengan Lisan dan Pembuatan
- Tes Akhir dengan Tulisan dalam bentuk Pilihan Ganda dan Esay

#### ❖ Soal Test

1. Sebutkan tiga pengertian bangsa menurut para ahli .....
2. Jelaskan pengertian unsur – unsur negara .....
3. Jelaskan unsur – unsur bangsa menurut para ahli .....
4. Sebutkan unsur – unsur negara menurut para ahli yang anda ketahui .....
5. Jelaskan dan berikan contoh bagaimana proses pengakuan suatu negara oleh negara .... ?
6. Bagaimana menjadi bangsa yang baik yang mengamalkan nilai-nilai taqwa...?

Mengetahui Kepala ..... ..... NIP:	Sukabumi,..... Guru Mata Pelajaran PKn ..... NIP:
---	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : .....  
 Alokasi waktu : 4 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi** : 1. Memahami Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- II. Kompetensi Dasar** : 1.2. Mendeskripsikan Hakekat Negara dan Bentuk Bentuk Kenegaraan
- III. Indikator**
- Mendeskripsikan pengertian Negara
  - Mendeskripsikan asal mula terjadinya Negara
  - Menguraikan pentingnya pengakuan dari negara lain
  - Membandingkan bentuk – bentuk kenegaraan
  - **Menguraikan pentingnya nilai-nilai taqwa, terutama cinta di jalan Allah, benci di jalan Allah.**
- IV. Materi Pembelajaran**
- a. Pengertian Negara
  - b. Hakekat Negara
  - c. Asal mula terjadinya Negara
  - d. Pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain
  - e. Bentuk – bentuk kenegaraan
- V. Tujuan Pembelajaran**
- a. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan pengertian negara
  - b. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan hakekat negara
  - c. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebabkan asal mulanya terjadinya negara menurut para ahli
  - d. Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat menjelaskan pengakuan suatu negara dari negara lain





		<p>kesempatan pada siswa untuk mengembangkan konsep yang telah didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penguatan penguasaan materi dari urgan yang belum dipahami</li> </ul>				
		<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu</li> </ul>	15			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi</li> </ul>	25			

### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

#### ❖ Sumber Pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M. Djawad Dahlan.

Buku Manhumul Muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim Abdul Karim, Penerbit : Grapindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Iskandar, Penerbit: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karanganyar Pradesa, Penerbit: SMAN 1  
Cibadak

- ❖ Alat : Papan Tulis, Kapur, white board
- ❖ Bahan : Info Kewarganegaraan
- ❖ Media : Bagan / Skema, OHP, Infocus

#### IX. Evaluasi

- ❖ Prosedur
  - a. Tes Awal dengan lisan
  - b. Tes Proses dengan lisan dan perbuatan
  - c. Tes Akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay
- ❖ Soal Test
  1. Sebutkan pengertian tiga negara menurut para ahli .....
  2. Jelaskan oleh anda hakekat satuan negara .....
  3. Sebutkan asal usul negara berdasarkan para ahli baik itu berdasarkan sejarah maupun teoritis .....
  4. Jelaskan proses pengakuan suatu negara oleh negara lain .....
  5. Jelaskan bentuk – bentuk kenegaraan menurut para ahli .....

<p style="text-align: center;"><b>Mengetahui Kepala</b></p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p style="text-align: center;"><b>Sukabumi, .....</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Guru Mata Pelajaran PKn</b></p> <p>.....</p>
---	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : .....  
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi : 1. Memahami Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

II. Kompetensi Dasar : 1.3. Menjelaskan Pengertian, Fungsi dan Tujuan NKRI

III. Indikator

- ❖ Menguraikan pengertian dan fungsi negara
- ❖ Membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan negara
- ❖ Mendeskripsikan tujuan negara kesatuan Republik Indonesia
- ❖ Nilai-nilai taqwa ( Cinta di jalan Allah, Kreatif selalu, tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan).

IV. Materi Pembelajaran

- ❖ Pengetian fungsi dan tujuan negara secara universal
- ❖ Perbandingan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan negara
- ❖ Tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945

V. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan fungsi negara
- ❖ Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tujuan negara secara universal
- ❖ Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tiga teori fungsi negara





		<p>konsep dasar dalam kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan konsep yang telah didiskusikan</li><li>- Memberikan penguatan penguasaan materi dari urgan yang belum dipahami</li></ul>		
		<p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu</li><li>- Evaluasi</li></ul>	15	
			25	

### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

#### a. Sumber Pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M. Djawad Dahlan.

Buku Manhumul muttaqun, Karangan Salman Neshif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim Abdul Karim, Penerbit : Grafindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Iskandar, Penerbit: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karanganyar Pradesa, Penerbit: SMAN 1  
Cibadak

- b. Alat : Papan Tulis, Kapur, white board
- c. Bahan : Info kewarganegaraan
- d. Media : Bagan / skema, OHP, Infocus

#### IX. Evaluasi

##### ❖ Prosedur

- a. Tes awal dengan lisan
- b. Tes proses dengan lisan dan perbuatan
- c. Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay

##### ❖ Soal Test

<p>Mengetahui Kepala</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Sukabumi, .....</p> <p>Guru Mata Pelajaran PKn</p> <p>.....</p>
--	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas / Program Keahlian : X ( Sepuluh)  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : .....  
 Alokasi waktu : 4 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi : 1. Memahami Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- II. Kompetensi Dasar : 1.4 Menunjukkan Semangat Kebangsaan, Nasionalisme dan Patriotisme dalam Kehidupan Masyarakat, Bangsa dan Bernegara
- III. Indikator
- ❖ Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan
  - ❖ Menguraikan macam – macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan
  - ❖ Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan
  - ❖ Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme indonesia
- IV. Materi Pembelajaran
- ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebabkan semangat kebangsaan
  - ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan makna nasionalisme dan patriotismen
  - ❖ Malalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tiga macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan
  - ❖ Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat tiga contoh prilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan dalam kehidupan
  - ❖ Melalui tanya jawab dengan guru dengan siswa, siswa dapat menjalaskan sikap positif terhadap prioritas Indonesia



		urgen yang belum dipahami			
		c. Kegiatan akhir			
		- Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu	15		
		- evaluasi	25		

VII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

❖ Sumber pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M. Djawad Dahlan.

Buku Manhumul muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim Abdul Karim, Penerbit : Grapindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Iskandar, Penerbit: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karangan Kohar Pradesa, Penerbit: SMAN 1 Cibadak

❖ Alat : Papan tulis, Kapur, white board

❖ Bahan : Info kewarganegaraan

❖ Media : Bagan / skema

VIII. Evaluasi

❖ Prosedur

a. Tes awal dengan lisan

b. Tes proses dengan lisan dan perbuatan

c. Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay

❖ Soal Test

Mengetahui Kepala ..... .....	Sukabumi, ..... Guru Mata Pelajaran PKn .....
-------------------------------------	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : .....  
 Alokasi waktu : 4 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan Nasional
- II. Kompetensi Dasar : 2.1 Mendeskripsikan Pengertian Sistem Hukum Dan Peradilan Nasional
- III. Indikator
- ❖ Mendeskripsikan pengertian hukum
  - ❖ Menentukan macam – macam penggolongan hukum
  - ❖ Mendeskripsikan sumber hukum formal dan material
  - ❖ Menjelaskan sistem hukum Indonesia
  - ❖ Mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum lembaga peradilan
- IV. Materi Pembelajaran
- ❖ Pengertian hukum
  - ❖ Macam – macam penggolongan hukum
  - ❖ Sumber hukum formal dan material
  - ❖ Tata hukum di negara Indonesia
  - ❖ Lembaga dan tingkat peradilan nasional
- V. Tujuan Pembelajaran
- ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan pengertian hukum
  - ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan macam – macam penggolongan hukum

- ❖ Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan sumber hukum formal dan material
- ❖ Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat tiga contoh sumber hukum formal dan material
- ❖ Melalui tanya jawab dengan guru dengan siswa, siswa dapat menjelaskan lembaga hukum

VI. Metode / Pendekatan Pembelajaran

- Metoda : Ceramah, Bervariasi, Tanya Jawab dan Diskusi
- Pendekatan : CTL, Problem Solving

VII. Langkah – langkah pembelajaran

No. KD	Materi	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu	Metoda	Tugas	
					K	P
2.1	❖ Pengertian Hukum	a. Kegiatan Awal	20	❖ Ceramah bervariasi	√	√
	❖ Macam – macam penggolongan Hukum	- Apresiasi - Menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar				
	❖ Sumber Hukum formal dan material	- Motivasi - Memancing konsentrasi siswa		❖ Tanya jawab		
	❖ Tata hukum di negara Indonesia	- Memancing konsentrasi siswa		❖ Diskusi		
	❖ Lembaga dan tingkatan peradilan nasional	b. Kegiatan Inti - Menjelaskan materi melalui ceramah bervariasi - Memberikan pemahaman terhadap konsep – konsep dasar dalam kompetensi	80	❖ Sosiodarma		

		<p>dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan konsep yang telah didiskusikan</li> <li>- Memberikan penguatan penguasaan materi dari urgen yang belum dipahami</li> </ul>			
		<p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu</li> </ul>	10		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi</li> </ul>	30		

### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

#### ❖ Sumber pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M. Djawad Dahlan.

Buku Manhumul muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim Abdul Karim, Penerbit : Grapindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Iskandar, Penerbit: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karangan Kohar Pradesa, Penerbit: SMAN 1 Cibadak

#### ❖ Alat : Papan Tulis, Kapur

#### ❖ Bahan : Info Kewarganegaraan

#### ❖ Media : Bagan / skema





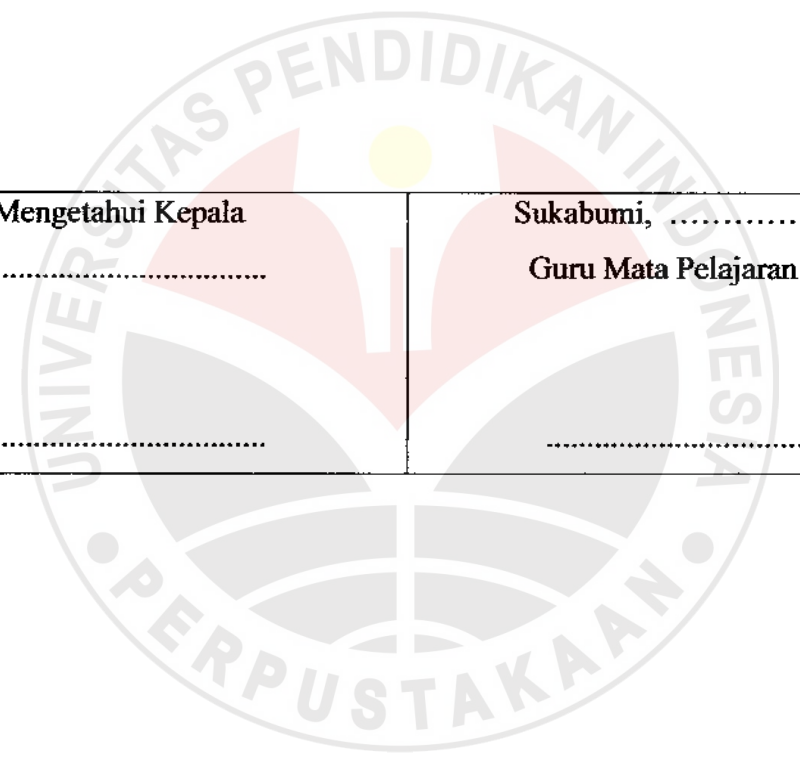
**IX. Evaluasi**

❖ **Prosedur**

- a. Tes awal dengan lisan
- b. Tes proses dengan lisan dan perbuatan
- c. Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay

❖ **Soal Test**

<p><b>Mengetahui Kepala</b></p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><b>Sukabumi, .....</b></p> <p><b>Guru Mata Pelajaran PKn</b></p> <p>.....</p>
---	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : .....  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi : 2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan nasional
- II. Kompetensi Dasar : 2.2 Menganalisis Peranan Lembaga – Lembaga Peradilan
- III. Indikator
- ❖ Mengidentifikasi peralatan Lembaga Peradilan
  - ❖ Mendeskripsikan macam – macam Lembaga Peradilan
  - ❖ Mendemonstrasikan fungsi dan peranan Lembaga Peradilan
  - ❖ Menganalisis pelaksanaan Lembaga Peradilan
  - ❖ Menunjukkan contoh sikap taat terhadap Hukum
- IV. Materi Pembelajaran
- ❖ Perangkat Lembaga Peradilan
  - ❖ Klarifikasi Lembaga Peradilan
  - ❖ Fungsi dan peran Lembaga Peradilan
  - ❖ Pelaksanaan Lembaga Peradilan
- V. Tujuan Pembelajaran
- ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan macam – macam Lembaga Peradilan yang ada di Indonesia
  - ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan perangkat Lembaga Peradilan

- ❖ Melalui Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan fungsi Lembaga Peradilan
- ❖ Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat menjelaskan peranan Lembaga Peradilan
- ❖ Melalui Tanya jawab dengan guru dengan siswa, siswa dapat mendemonstrasikan pelaksanaan Lembaga Peradilan
- ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan tiga contoh sikap taat pada hukum

VI. Metode / Pendekatan Pembelajaran

- ❖ **Metoda** : Ceramah, Bervariasi, Tanya Jawab dan Diskusi
- ❖ **Pendekatan** : CTL, Problem Solving

VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No. KD	Materi	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu	Metoda	Tugas	
					K	P
2.2	❖ Perangkat Lembaga Peradilan	a. Kegiatan Awal	20	❖ Ceramah bervariasi ❖ Tanya jawab ❖ Diskusi ❖ Sosiodar ma	√	√
	❖ Klarifikasi Lembaga Peradilan	- Apresiasi - Menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar				
	❖ Fungsi dan peranan Lembaga Peradilan	- Motivasi - Memancing konsentrasi siswa				
	❖ Pelaksanaan Lembaga Peradilan	b. Kegiatan Inti	80			
		- Menjelaskan materi melalui ceramah bervariasi - Memberikan pemahaman				

		<p>terhadap konsep – konsep dasar dalam kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan konsep yang telah didiskusikan</li> <li>- Memberikan penguatan penguasaan materi dari urgen yang belum dipahami</li> </ul>			
		<p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu</li> <li>- Evaluasi</li> </ul>	10		
			30		

### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

#### ❖ Sumber Pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M.Djawad Dahlan.

Buku Manhumul muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim abdul karim, Penerbit : Grapindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Iskandar, Penerbit: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karangan Kohar Pradesa, Penerbit: SMAN 1 Cibadak

#### ❖ Alat

Papan Tulis, Kapur

- ❖ Bahan
  - Info Kewarganegaraan
- ❖ Media
  - Bagan / Skema

## IX. Evaluasi

- ❖ Prosedur
  - Tes awal dengan lisan
  - Tes proses dengan lisan dan perbuatan
  - Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay
- ❖ Soal Test

<p><b>Mengetahui Kepala</b></p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><b>Sukabumi, .....</b></p> <p><b>Guru Mata Pelajaran PKn</b></p> <p>.....</p>
---	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas / program keahlian : I / semua program  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : I (Satu)  
 Alokasi waktu : 4 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi : 2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan nasional
- II. Kompetensi Dasar : 2.3 Menunjukkan Sikap Yang Sesuai Dengan Ketentuan Hukum Yang Berlaku
- III. Indikator
- ❖ Menganalisis macam – macam perbuatan yang bertentangan dengan hukum
  - ❖ Menganalisis macam – macam sanksi sesuai dengan hukum yang berlaku
- IV. Materi Pembelajaran
- ❖ Sikap yang sesuai dengan hukum
  - ❖ Perbuatan yang sesuai dan yang bertentangan dengan hukum
  - ❖ Contoh perbuatan yang melanggar hukum dan sanksinya yang sesuai dengan hukum yang berlaku
- V. Tujuan Pembelajaran
- ❖ Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan sikap yang sesuai dengan hukum
  - ❖ Melalui tanya jawab, sikap dapat menyebutkan perbuatan yang sesuai dengan hukum
  - ❖ Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat menjelaskan perbuatan yang bertentangan dengan hukum





		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan konsep yang telah didiskusikan</li> <li>- Memberikan penguatan penguasaan materi dari urgen yang belum dipahami</li> </ul>				
		<p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu</li> </ul>	10			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi</li> </ul>	15			

### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

#### ❖ Sumber Pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M.Djawad Dahlan.

Buku Manhumul muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim Abdul Karim, Penerbit : Grapindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Mulyana, Penerbit: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karangan Kohar Pradesa, Penerbit: SMAN 1

Cibadak

#### ❖ Alat

Papan tulis, kapur

#### ❖ Bahan



Info kewarganegaraan

❖ Media

Bagan / skema

IX. Evaluasi

❖ Prosedur

a. Tes awal dengan lisan

b. Tes proses dengan lisan dan perbuatan

c. Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay

❖ Soal Test

<p>Mengetahui Kepala</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Sukabumi, .....</p> <p>Guru Mata Pelajaran PKn</p> <p>.....</p>
--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : .....  
 Alokasi waktu : 4 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi : 2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan Nasional
- II. Kompetensi Dasar : 2.4. Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia
- III. Indikator
- ❖ Mendeskripsikan macam – macam aturan tentang pemberantasan korupsi
  - ❖ Menganalisis macam – macam perbuatan yang termasuk kategori korupsi
  - ❖ Menunjukkan contoh tindak pidana korupsi yang telah dikenakan sanksi
- IV. Materi Pembelajaran
- ❖ Pemberantasan korupsi
  - ❖ Dasar hukum pemberantasan korupsi
  - ❖ Pengertian korupsi
  - ❖ Klarifikasi perbuatan korupsi
  - ❖ Kasus yang telah dikenakan sanksi
- V. Tujuan Pembelajaran
- ❖ Melalui penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan pengertian korupsi
  - ❖ Melalui penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan cara pemberantasan korupsi
  - ❖ Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan dasar hukum pemberantasan korupsi

- ❖ Melalui ceramah bervariasi siswa dapat mengklarifikasikan perbuatan korupsi
- ❖ Melalui tanya jawab dengan guru dengan siswa siswa dapat memberikan tiga contoh kasus perbuatan yang dikenakan sanksi akibat korupsi

#### VI. Metode / Pendekatan Pembelajaran

- ❖ **Metoda** : Ceramah, Bervariasi, Tanya Jawab dan Diskusi
- ❖ **Pendekatan** : CTL, Problem Solving

#### VII. Langkah – langkah pembelajaran

No. KD	Materi	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu	Metoda	Tugas	
					K	P
2.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pemberantasan korupsi</li> <li>❖ Dasar hukum pemberantasan korupsi</li> <li>❖ Pengertian korupsi</li> <li>❖ Klarifikasi perbuatan korupsi</li> <li>❖ Kasus yang telah dikenakan sanksi</li> </ul>	<p>a. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- apresiasi</li> <li>- menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar</li> <li>- motivasi</li> <li>- memancing konsentrasi siswa</li> </ul> <p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menjelaskan materi melalui ceramah bervariasi</li> <li>- memberikan pemahaman terhadap konsep – konsep</li> </ul>	20          80	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ceramah bervariasi</li> <li>❖ Tanya jawab</li> <li>❖ Diskusi</li> <li>❖ Sosiodarma</li> </ul>	√	√

		<p>dasar dalam kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan konsep yang telah didiskusikan</li> </ul>	10			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan penguatan penguasaan materi dari urgen yang belum dipahami</li> </ul> <p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu</li> <li>- evaluasi</li> </ul>	30			

#### VIII. Sumber, Alat, Bahan Dan Media Pembelajaran

##### ❖ Sumber Pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentuk Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M.Djawad Dahlan.

Buku Manhumul muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim abdul karim, Penerbit : Grapindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Mulyana, Penerbit: Yudhistira



Buku Paket PKn Kelas X Karangn Kohar Pradesa, Penerbit: SMAN 1  
Cibadak

- ❖ Alat
  - Papan Tulis, Kapur
- ❖ Bahan
  - Info Kewarganegaraan
- ❖ Media
  - Bagan / Skema

#### IX. Evaluasi

- ❖ Prosedur
  - Tes awal dengan lisan
  - Tes proses dengan lisan dan perbuatan
  - Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay
- ❖ Soal Test

<p>Mengetahui Kepala</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Sukabumi, .....</p> <p>Guru Mata Pelajaran PKn</p> <p>.....</p>
--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : X (Sepuluh)  
Semester : I (Satu)  
Pertemuan ke : .....  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi : 2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem an peradilan nasional
- II. Kompetensi Dasar : 2.5 Menampilkan Peran Serta Dalam Upaya Pemberantasan Korupsi di Indonesia
- III. Indikator
- ❖ Menunjukkan contoh sikap anti korupsi
  - ❖ Menunjukkan contoh gerakan / organisasi anti korupsi
  - ❖ Menganalisis macam – macam perbuatan anti korupsi
- IV. Materi Pembelajaran
- ❖ Menunjukkan contoh sikap anti korupsi
  - ❖ Menunjukkan contoh gerakan / organisasi anti korupsi
  - ❖ Menganalisis macam – macam perbuatan anti korupsi
  - ❖ Menampilkan sikap anti korupsi
- V. Tujuan Pembelajaran
- ❖ Melalui penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan tiga contoh perbuatan anti koperasi
  - ❖ Melalui penjelasan dari guru siswa dapat menunjukkan dua contoh gerakan / organisasi anti korupsi
  - ❖ Melalui tanya jawab, siswa dapat menganalisa perbuatan anti korupsi
  - ❖ Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat mendemonstrasikan sikap anti korupsi



		c. Kegiatan Akhir	5		
		- Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu	15		
		- Evaluasi			

### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

#### ❖ Sumber pelajaran

Buku pakar PKN kelas X karangan aim abdul karim grapindo

Buku pakar PKN kelas X X karangan encang yudistira

#### ❖ Alat

Papan Tulis, Kapur

#### ❖ Bahan

Info Kewarganegaraan

#### ❖ Media

Bagan / Skema

### IX. Evaluasi

#### ❖ Prosedur

- Tes awal dengan lisan
- Tes proses dengan lisan dan perbuatan
- Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay

#### ❖ Soal Test

Mengetahui Kepala ..... .....	Sukabumi, ..... Guru Mata Pelajaran PKN .....
-------------------------------------	---



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : X (Sepuluh)  
Semester : I (Satu)  
Pertemuan ke : .....  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi : 3. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
- II. Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis Upaya Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM
- III. Indikator
- ❖ Menganalisis upaya pemajuan
  - ❖ Penghormatan dan penegakan HAM yang dilakukan pemerintah
  - ❖ Menentukan instrumen HAM nasional mendeskripsikan upaya pemajuan, penghormatan dan penegakan HAM yang dilakukan oleh individu dan masyarakat
- IV. Materi Pembelajaran
- ❖ Pengertian dan macam – macam HAM
  - ❖ Upaya pemerintah dalam menegakkan HAM
  - ❖ Instrumen atau dasar hukum yang mengatur tentang HAM di Indonesia peran serta masyarakat dalam menegakkan HAM
- V. Tujuan Pembelajaran
- ❖ Melalui penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan tiga macam Hak Azasi Manusia
  - ❖ Melalui penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan upaya pemerintah dalam menegakkan HAM

- ❖ Melalui tanya jawab siswa dapat menentukan instrumen ham secara nasional
- ❖ Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat menyebutkan dasar hukum yang mengatur HAM

VI. Metode / Pendekatan Pembelajaran

- ❖ Metoda : Ceramah, Bervariasi, Tanya Jawab dan Diskusi
- ❖ Pendekatan : CTL, Problem Solving

VII. Langkah – langkah pembelajaran

No. KD	Materi	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu	Metoda	Tu
					K
3.1	❖ Pengertian dan macam – macam HAM	a. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> <li>- apresiasi</li> <li>- menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar</li> </ul>	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ceramah bervariasi</li> <li>❖ Tanya jawab</li> <li>❖ Diskusi</li> <li>❖ Sosiodarma</li> </ul>	√
	❖ Upaya pemerintah dalam menegakkan HAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- motivasi</li> <li>- memancing konsentrasi siswa</li> </ul>			
	❖ Instrumen atau dasar hukum yang mengatur tentang HAM di indonesia peran serta masyarakat	b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi melalui ceramah bervariasi</li> <li>- Memberikan pemahaman terhadap konsep – konsep dasar dalam kompetensi dasar</li> <li>- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan</li> </ul>	80		

	dalam menegakkan HAM	konsep yang telah didiskusikan - Memberikan penguatan penguasaan materi dari urgen yang belum dipahami  c. Kegiatan Akhir - Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu - Evaluasi					
			10				
			30				

### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

#### ❖ Sumber Pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M.Djawad Dahlan.

Buku Manhumul muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim Abdul Karim, Penerbit : Grafindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Iskandar: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karangan Kohar Pradesa, Penerbit: SMAN 1 Cibadak

#### ❖ Alat

Papan Tulis, Kapur

#### ❖ Bahan

Info Kewarganegaraan

#### ❖ Media



## Bagan / Skema

## IX. Evaluasi

## ❖ Prosedur

- a. Tes awal dengan lisan
- b. Tes proses dengan lisan dan perbuatan
- c. Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay

## ❖ Soal Test

Mengetahui Kepala ..... .....	Sukabumi, ..... Guru Mata Pelajaran PKn .....
-------------------------------------	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : .....  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi : Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
- II. Kompetensi Dasar : 3.3 Mendeskripsikan Instrumen Hukum dan Peradilan Internasional HAM
- III. Indikator
- ❖ Mendeskripsikan instrumen HAM internasional
  - ❖ Menunjukkan bentuk pelanggaran HAM internasional
  - ❖ Mendeskripsikan peradilan HAM internasional
  - ❖ Menyimpulkan contoh perilaku upaya untuk pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia
- IV. Materi Pembelajaran
- ❖ Instrumen HAM internal
  - ❖ Kasus – kasus pelanggaran HAM internasional
  - ❖ Proses dan sangsi pelanggaran HAM pada peradilan internasional
- V. Tujuan Pembelajaran
- ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan tiga macam hak asasi manusia
  - ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan upaya pemerintah dalam menegakkan HAM
  - ❖ Melalui tanya jawab, siswa dapat menentukan instrumen ham secara nasional

- ❖ Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat menyebutkan dasar hukum yang mengatur HAM

#### VI. Metode / Pendekatan Pembelajaran

- ❖ Metoda : Ceramah, Bervariasi, Tanya Jawab dan Diskusi
- ❖ Pendekatan : CTL, Problem Solving

#### VII. Langkah – langkah pembelajaran

No. KD	Materi	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu	Metoda	Tugas	
					K	P
3.3	❖ Mendeskripsikan instrumen HAM internasional	a. Kegiatan Awal - Apresiasi - Menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	20	❖ Ceramah bervariasi  ❖ Tanya jawab  ❖ Diskusi  ❖ Sosiodar ma	√	√
	❖ Menunjukkan bentuk pelanggaran HAM internasional	- Motivasi - Memancing konsentrasi siswa				
	❖ Mendeskripsikan peradilan HAM internasional	b. Kegiatan Inti - Menjelaskan materi melalui ceramah bervariasi  - Memberikan pemahaman terhadap konsep – konsep dasar dalam kompetensi dasar  - Memberikan kesempatan	80			

		<p>pada siswa untuk mengembangkan konsep yang telah didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penguatan penguasaan materi dari urgen yang belum dipahami</li> </ul> <p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu</li> <li>- Evaluasi</li> </ul>					
			10				
			30				

#### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

##### ❖ Sumber Pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M.Djawad Dahlan.

Buku Manhumul muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim Abdul Karim, Penerbit : Grafindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Iskandar, Penerbit: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karangan Kohar Pradesa, Penerbit: SMAN 1 Cibadak

##### ❖ Alat

Papan Tulis, Kapur

##### ❖ Bahan

Info kewarganegaraan

##### ❖ Media

## Bagan / skema

## IX. Evaluasi

## ❖ Prosedur

- Tes awal dengan lisan
- Tes proses dengan lisan dan perbuatan
- Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay

## ❖ Soal Test

Mengetahui Kepala .....  .....	Sukabumi,..... Guru Mata Pelajaran PKn  .....
---	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Semester : I (Satu)  
 Pertemuan ke : .....  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

- I. Standar Kompetensi : 3. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
- II. Kompetensi Dasar : 3.2. Menampilkan Peran Serta Dalam Upaya Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia
- III. Indikator
- ❖ Menguraikan proses dalam upaya pemajuan, penghormatan dan penegakan HAM
  - ❖ Mengilustrasikan berbagai kasus pelanggaran HAM
  - ❖ Menyimpulkan contoh perilaku upaya untuk pemajuan, penghormatan dan penegakan HAM di Indonesia
- IV. Materi Pembelajaran
- ❖ Menguraikan proses dalam upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM
  - ❖ Mengilustrasikan berbagai kasus pelanggaran HAM
  - ❖ Menyimpulkan contoh perilaku upaya untuk pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia
- V. Tujuan Pembelajaran
- ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan proses dalam upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM

- ❖ Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan upaya pemerintah dalam menegakkan HAM
- ❖ Melalui tanya jawab siswa dapat menentukan instrumen HAM secara nasional
- ❖ Melalui ceramah bervariasi, siswa dapat memberikan contoh perilaku upaya untuk pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia

#### VI. Metode / Pendekatan Pembelajaran

- ❖ **Metoda** : Ceramah, Bervariasi, Tanya Jawab dan Diskusi
- ❖ **Pendekatan** : CTL, Problem Solving

#### VII. Langkah – langkah pembelajaran

No. KD	Materi	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu	Metoda	Tugas	
					K	P
3.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menguraikan proses dalam upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM</li> <li>❖ Mengilustrasikan berbagai kasus pelanggaran HAM</li> <li>❖ Menyimpulkan contoh perilaku untuk pemajuan, penghormatan</li> </ul>	a. Kegiatan Awal - apresiasi - menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar - motivasi - memancing konsentrasi siswa	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ceramah bervariasi</li> <li>❖ Tanya jawab</li> <li>❖ Diskusi</li> <li>❖ Sosiodar ma</li> </ul>	√	√
		b. Kegiatan Inti - Menjelaskan materi melalui ceramah bervariasi - Memberikan pemahaman	80			



	<p>dan penegakkan HAM di indonesia</p>	<p>terhadap konsep – konsep dasar dalam kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan konsep yang telah didiskusikan</li> <li>- Memberikan penguatan penguasaan materi dari urgen yang belum dipahami</li> </ul> <p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang dikuasai pada waktu itu</li> <li>- Evaluasi</li> </ul>	<p>10</p> <p>30</p>		
--	--	---	---------------------	--	--

#### VIII. Sumber, Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

##### ❖ Sumber Pelajaran

Al-Qur'anulkarim

Buku Tebarkan kedamaian untuk rahmat Allah (Pembentukan Karakter Bangsa melalui Shaum Ramadhan), Karangan Prof.DR.H.M.Djawad Dahlan.

Buku Manhumul muttaqun, Karangan Salman Nashif Adduhduh (1421H)

Buku paket PKn kelas X karangan Aim abdul karim, Penerbit : Grapindo

Buku paket PKn kelas X karangan Encang Mulyana, Penerbit: Yudhistira

Buku Paket PKn Kelas X Karanganyar Pradesa, Penerbit: SMAN 1  
Cibadak

- ❖ Alat
  - Papan tulis, kapur
- ❖ Bahan
  - Info kewarganegaraan
- ❖ Media
  - Bagan / skema

#### IX. Evaluasi

- ❖ Prosedur
  - Tes awal dengan lisan
  - Tes proses dengan lisan dan perbuatan
  - Tes akhir dengan tulisan dalam bentuk pilihan ganda dan esay
- ❖ Soal test

Mengetahui Kepala .....  .....	Sukabumi,.....  Guru Mata Pelajaran PKn  .....
---	--

Model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan kelas X SMA, selain dalam konsep, dilakukan pula melalui proses pembelajaran yang tertuang dalam format penilaian hasil diskusi (F1), seperti pada contoh sosialisasi berikut ini:

**Format pelaksanaan diskusi (F1)**  
**Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Kelas X**

Standar Kompetensi : 1. Memahami Hakikat Bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kompetensi Dasar : 1.1.Mendeskrripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara.

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2006

Tema diskusi : Negara Kesatuan Republik Indonesia

**KELAS X-1**

No	Nama Siswa	Kriteria yang dinilai					Skor Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Anggih Slamet Sidik A	20	20	14	15	13	82	Baik sekali
2	Anika Kania Nurbaina	15	21	14	15	14	79	Baik
3	Arfan Rahadian	25	23	15	15	15	83	Baik sekali
4	Asih Widyaningrum	17	20	14	14	13	78	Baik
5	Bella Dian Chandra Restu	22	20	15	15	15	87	Baik sekali
6	Budi Purnomo	15	22	14	14	14	79	Baik
7	Deri Muhamad Iqbal	30	23	15	15	15	98	Baik sekali
8	Dita Fatria Andarini	23	20	14	14	14	85	Baik sekali
9	Fitri Indriani	27	22	15	15	15	94	Baik sekali
10	Hendrik Irawan Saputra	23	20	14	13	13	83	Baik sekali
11	Imas Siti Sarah	26	24	15	15	15	95	Baik sekali
12	Rahayu Rahmani Kusuma	20	20	14	13	13	80	Baik
13	Intan Normalia	23	22	15	14	13	87	Baik sekali
14	Irawan Nurwiansyah	22	23	13	14	14	86	Baik sekali
15	Irwin Zaenudin Saleh	20	20	13	14	13	80	Baik
16	Julia Rahayu Mesesa	23	21	14	15	13	86	Baik sekali
17	Katherine Rinova	25	23	15	15	14	92	Baik sekali
18	Leslie Krivita Yulistia	25	24	15	15	14	93	Baik sekali
19	Leslie Krisvita Yulistia	20	21	14	14	14	83	Baik sekali
20	Lusi Dara Mega	27	25	15	15	15	97	Baik sekali
21	M. Mirza Azlansyah	22	21	14	13	14	84	Baik sekali
22	Mochamad Abdul Muis R	24	20	14	15	14	87	Baik sekali
23	Nesvia Viscarena	24	21	15	15	14	89	Baik sekali
24	Panji Adhipura	22	20	14	13	14	81	Baik sekali
25	Rangga Putra G	23	21	14	15	14	87	Baik sekali

26	Resha Ratna Utari	22	23	15	14	15	89	Baik sekali
27	Restuhani Ayu Ananda	21	22	14	14	13	84	Baik sekali
28	Revina Artanti	26	24	14	15	15	94	Baik sekali
29	Ria Indrianti Puspita	24	22	14	14	14	88	Baik sekali
30	Rio Anugrah Akbar	25	21	14	15	13	88	Baik sekali
31	Rizky Pratama Stiadi P	28	21	13	14	14	90	Baik sekali
32	Salma Musthafefi M	25	22	14	15	14	90	Baik sekali
33	Sarah Auliantika Adlina	21	17	13	14	13	79	Baik
34	Senja Septian Makmur	24	21	13	14	14	86	Baik sekali
35	Shevy Winda Wanathi	23	20	13	14	13	83	Baik sekali
36	Tami Astie Ulhiza	22	20	13	14	14	83	Baik sekali
37	Vivi Priliyanti	24	21	14	13	14	86	Baik sekali
38	Yola Nesia Putri	24	22	15	14	14	89	Baik sekali

Keterangan :

1. menguasai bahan diskusi
2. kemampuan berkomunikasi
3. mengutamakan kerjasama
4. menghargai pendapat orang lain, sabar, dan selalu santun ( sifat-sifat taqwa)
5. memunculkan gagasan baru/kreatif selalu ( sifat taqwa)

Skor nilai:

- No. 1 = 30,  
 No. 2 = 25,  
 No. 3 = 15,  
 No. 4 = 15,  
 No. 5 = 15

Kriteria penilaian:

- 10-30 = jelek sekali  
 31-40 = jelek  
 41- 60 = kurang baik  
 61- 80 = baik  
 81-100 = baik sekali

**Format pelaksanaan diskusi (F1)**  
**Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Kelas X**

**Standar Kompetensi : 2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan Nasional**

**Kompetensi Dasar : 2.1. Mendeskripsikan pengertian sistem hukum dan peradilan Nasional.**

**Hari/Tanggal : Rabu, 20 Desember 2006**

**Tema diskusi : Hukum di Indonesia.**

**KELAS X-2**

No	Nama Siswa	Kriteria yang dinilai					Skor Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Acelya Kencana Putri	20	20	14	15	13	82	Baik sekali
2	Alit Sandi	15	21	14	15	14	79	Baik
3	Andreas Sebastian	25	23	15	15	15	83	Baik sekali
4	Anggi Permana Putra	17	20	14	14	13	78	Baik
5	Arimbi Apriliani	22	20	15	15	15	87	Baik sekali
6	Asep Sugiarto	15	22	14	14	14	79	Baik
7	Asti Saraswati	30	23	15	15	15	98	Baik sekali
8	Ceria Firanthy Sakinah	23	20	14	14	14	85	Baik sekali
9	Cipto Billy Perdono	27	22	15	15	15	94	Baik sekali
10	Daniel Alexandra	23	20	14	13	13	83	Baik sekali
11	Deris Haerul Minal	26	24	15	15	15	95	Baik sekali
12	Diani Mardiani	20	20	14	13	13	80	Baik
13	Esa Aditama Munazat	23	22	15	14	13	87	Baik sekali
14	Fitriani Wianda Jaya	22	23	13	14	14	86	Baik sekali
15	Gema Sukmawati Suryadi	20	20	13	14	13	80	Baik
16	Geni Indah Oktapiani	23	21	14	15	13	86	Baik sekali
17	Gina Irianti	25	23	15	15	14	92	Baik sekali
18	Gisti Rahmawati	25	24	15	15	14	93	Baik sekali
19	Iis Ismawati	20	21	14	14	14	83	Baik sekali
20	Indra Adha Ibrahim	27	25	15	15	15	97	Baik sekali
21	Indrastiti	22	21	14	13	14	84	Baik sekali
22	Laurika Fransina Apriyanti	24	20	14	15	14	87	Baik sekali
23	Linda Agnesia	24	21	15	15	14	89	Baik sekali
24	M. Riedho Rahadian R	22	20	14	13	14	81	Baik sekali
25	Mokh. Latieful Akbar	23	21	14	15	14	87	Baik sekali

26	Nisa Alferina	22	23	15	14	15	89	Baik sekali
27	Nurlina Rahmawati	21	22	14	14	13	84	Baik sekali
28	Putra Samudra Yudha L	26	24	14	15	15	94	Baik sekali
29	Reka Rachman	24	22	14	14	14	88	Baik sekali
30	Rohmatulloh	25	21	14	15	13	88	Baik sekali
31	Susilawati	28	21	13	14	14	90	Baik sekali
32	Susilowati	25	22	14	15	14	90	Baik sekali
33	Syaripudin Mulyadi	21	17	13	14	13	79	Baik
34	Tika Kartika	24	21	13	14	14	86	Baik sekali
35	Vista Fitriani Kosasih	23	20	13	14	13	83	Baik sekali
36	Wiena Andina Prafitasari	22	20	13	14	14	83	Baik sekali
37	Witri Astuti	24	21	14	13	14	86	Baik sekali
38	Yeli Libnasari	24	22	15	14	14	89	Baik sekali

Keterangan :

6. menguasai bahan diskusi
7. kemampuan berkomunikasi
8. mengutamakan kerjasama
9. menghargai pendapat orang lain, sabar, dan selalu santun ( sifat-sifat taqwa)
10. memunculkan gagasan baru/kreatif selalu ( sifat taqwa)

Skor nilai:

- No. 1 = 30,  
 No. 2 = 25,  
 No. 3 = 15,  
 No. 4 = 15,  
 No. 5 = 15

Kriteria penilaian:

- 10-30 = jelek sekali  
 31-40 = jelek  
 41- 60 = kurang baik  
 61- 80 = baik  
 81-100 = baik sekali





**Format pelaksanaan diskusi (F1)**  
**Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Kelas X**

**Standar Kompetensi : 1. Memahami Hakikat Bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia.**

**Kompetensi Dasar : 3.1. Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM.**

**Hari/Tanggal : Rabu, 27 Desember 2006**

**Tema diskusi : HAM dan implikasinya**

**KELAS X-3**

No	Nama Siswa	Kriteria yang dinilai					Skor Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Ajeng meilia	20	20	14	15	13	82	Baik sekali
2	Adithya Rizki E	15	21	14	15	14	79	Baik
3	Alfat Ubaedillah	25	23	15	15	15	83	Baik sekali
4	Alterga Sukmaba Putra	17	20	14	14	13	78	Baik
5	Andi Risman Saputera	22	20	15	15	15	87	Baik sekali
6	Angga Suharyadi	15	22	14	14	14	79	Baik
7	Arry Diwiyas Tuhu	30	23	15	15	15	98	Baik sekali
8	Asri Mulia Winatapura	23	20	14	14	14	85	Baik sekali
9	Astri Mustikawati	27	22	15	15	15	94	Baik sekali
10	Dede Syarif H	23	20	14	13	13	83	Baik sekali
11	Dera Putri H	26	24	15	15	15	95	Baik sekali
12	Desi Nurmalasari	20	20	14	13	13	80	Baik
13	Desy Kurnia P	23	22	15	14	13	87	Baik sekali
14	Dian Purnamasari	22	23	13	14	14	86	Baik sekali
15	Dimas Cahya G	20	20	13	14	13	80	Baik
16	Eka Restu P	23	21	14	15	13	86	Baik sekali
17	Fajar Febrian	25	23	15	15	14	92	Baik sekali
18	Faraditha Ajeng B	25	24	15	15	14	93	Baik sekali
19	Fariz Ababil	20	21	14	14	14	83	Baik sekali
20	Gerry Novan	27	25	15	15	15	97	Baik sekali
21	Gyta Nurul W	22	21	14	13	14	84	Baik sekali
22	Hermawanty	24	20	14	15	14	87	Baik sekali
23	Muhammad Faizal A	24	21	15	15	14	89	Baik sekali
24	Muhammad Ridwan	22	20	14	13	14	81	Baik sekali
25	Murniarti	23	21	14	15	14	87	Baik sekali
26	Niki Kusumah	22	23	15	14	15	89	Baik sekali
27	Nisa Nuraisyiah	21	22	14	14	13	84	Baik sekali



28	Nisa Okta Andriani	26	24	14	15	15	94	Baik sekali
29	Nolalia	24	22	14	14	14	88	Baik sekali
30	Novalia Ferary	25	21	14	15	13	88	Baik sekali
31	Firda Komaryadi	28	21	13	14	14	90	Baik sekali
32	Puja Siti Fitriah	25	22	14	15	14	90	Baik sekali
33	R.Reddi ladiasalmanm	21	17	13	14	13	79	Baik
34	Rahma Rahmiati	24	21	13	14	14	86	Baik sekali
35	Reza Azianur	23	20	13	14	13	83	Baik sekali
36	Siti Hasna Amaldini	22	20	13	14	14	83	Baik sekali
37	Sri Rahayu	24	21	14	13	14	86	Baik sekali
38	Vemmy Puspa M	24	22	15	14	14	89	Baik sekali

**Keterangan :**

11. menguasai bahan diskusi
12. kemampuan berkomunikasi
13. mengutamakan kerjasama
14. menghargai pendapat orang lain, sabar, dan selalu santun ( sifat-sifat taqwa)
15. memunculkan gagasan baru/kreatif selalu ( sifat taqwa)

**Skor nilai:**

- No. 1 = 30,  
 No. 2 = 25,  
 No. 3 = 15,  
 No. 4 = 15,  
 No. 5 = 15

**Kriteria penilaian:**

- 10-30 = jelek sekali  
 31-40 = jelek  
 41- 60 = kurang baik  
 61- 80 = baik  
 81-100 = baik sekali

**Format pelaksanaan diskusi (F1)**  
**Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Kelas X**

Standar Kompetensi : 1. Memahami Hakikat Bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kompetensi Dasar : 4.1. Mendeskripsikan hubungan dasar negara dan konstitusi.

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Januari 2007

Tema diskusi : Pancasila dan amandemen UD 1945

**KELAS X-4**

No	Nama Siswa	Kriteria yang dinilai					Skor Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Ade Gunanjar	20	20	14	15	13	82	Baik sekali
2	Ai Siti Saadah	15	21	14	15	14	79	Baik
3	Amir Mahmud	25	23	15	15	15	83	Baik sekali
4	Andita Kania Pitri	17	20	14	14	13	78	Baik
5	Basyirudin	22	20	15	15	15	87	Baik sekali
6	Bendhari Putri	15	22	14	14	14	79	Baik
7	Cucu Miarti	30	23	15	15	15	98	Baik sekali
8	Dwi Novia Indah Sari	23	20	14	14	14	85	Baik sekali
9	Edwin Ryan Kustari	27	22	15	15	15	94	Baik sekali
10	Elis Nurhayati	23	20	14	13	13	83	Baik sekali
11	Erda Ruwaida Pamungkas	26	24	15	15	15	95	Baik sekali
12	Fahmi Yudi Pratama	20	20	14	13	13	80	Baik
13	Ferry Nurdiansyah	23	22	15	14	13	87	Baik sekali
14	Fikri Syaifillah	22	23	13	14	14	86	Baik sekali
15	Goemilang Adi Praja	20	20	13	14	13	80	Baik
16	Hani Sri Haryani	23	21	14	15	13	86	Baik sekali
17	Hesty Sari Pratiwi	25	23	15	15	14	92	Baik sekali
18	M Alvin Satriya Ranga B	25	24	15	15	14	93	Baik sekali
19	Mardian Chindra R	20	21	14	14	14	83	Baik sekali
20	Maria Roberta Sianipar	27	25	15	15	15	97	Baik sekali
21	Moehammad Rhavy I A	22	21	14	13	14	84	Baik sekali
22	Naga Seto Bagoes Arto P	24	20	14	15	14	87	Baik sekali
23	Robi	24	21	15	15	14	89	Baik sekali
24	Resmita Sri Wahdani	22	20	14	13	14	81	Baik sekali
25	Riesna Adriani	23	21	14	15	14	87	Baik sekali
26	Rika Kurnia	22	23	15	14	15	89	Baik sekali
27	Riska Yuomy	21	22	14	14	13	84	Baik sekali

28	Rizky Sutianadi Mandiri	26	24	14	15	15	94	Baik sekali
29	Rizna Yusmalia	24	22	14	14	14	88	Baik sekali
30	Robby Hakiki	25	21	14	15	13	88	Baik sekali
31	Ruwaida Masdukoh	28	21	13	14	14	90	Baik sekali
32	Sansan Saputra	25	22	14	15	14	90	Baik sekali
33	Santi Martiani	21	17	13	14	13	79	Baik
34	Shima Rachmi Astrifani	24	21	13	14	14	86	Baik sekali
35	Silvia H S	23	20	13	14	13	83	Baik sekali
36	Siska Eka Pratiwi	22	20	13	14	14	83	Baik sekali
37	Susan Sundari	24	21	14	13	14	86	Baik sekali
38	Trisana Muhammad N	24	22	15	14	14	89	Baik sekali
39	Ujang Daud Septian	22	20	14	14	14	84	Baik sekali

Keterangan :

16. menguasai bahan diskusi
17. kemampuan berkomunikasi
18. mengutamakan kerjasama
19. menghargai pendapat orang lain, sabar, dan selalu santun ( sifat-sifat taqwa)
20. memunculkan gagasan baru/kreatif selalu ( sifat taqwa)

Skor nilai:

- No. 1 = 30,  
 No. 2 = 25,  
 No. 3 = 15,  
 No. 4 = 15,  
 No. 5 = 15

Kriteria penilaian:

- 10-30 = jelek sekali  
 31-40 = jelek  
 41- 60 = kurang baik  
 61- 80 = baik  
 81-100 = baik sekali

**Format pelaksanaan diskusi (F1)**  
**Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Kelas X**

- Standar Kompetensi : 1. Memahami Hakikat Bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Kompetensi Dasar : 5.1. Mendeskripsikan kedudukan warganegara dan pewarganegaraan Indonesia.
- Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2007
- Tema diskusi : UU No.12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan.

**KELAS X-5**

No	Nama Siswa	Kriteria yang dinilai					Skor Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Rasyid Fahmi	20	20	14	15	13	82	Baik sekali
2	Aden Abdulatip	15	21	14	15	14	79	Baik
3	Adi Fajar Nugraha	25	23	15	15	15	83	Baik sekali
4	Airyng Luthvia Nurkandida	17	20	14	14	13	78	Baik
5	Ajeng Destiani	22	20	15	15	15	87	Baik sekali
6	Algi Alwiguna	15	22	14	14	14	79	Baik
7	Anugrah Rio Restian	30	23	15	15	15	98	Baik sekali
8	Debi Elsa Mentari	23	20	14	14	14	85	Baik sekali
9	Eko Bagus Wicaksono	27	22	15	15	15	94	Baik sekali
10	Erlin Dwi Pratiwi	23	20	14	13	13	83	Baik sekali
11	Evi Susilawati	26	24	15	15	15	95	Baik sekali
12	Galih Jayalana	20	20	14	13	13	80	Baik
13	Hendra Gunawan	23	22	15	14	13	87	Baik sekali
14	Herdi Jatnika Supriadi	22	23	13	14	14	86	Baik sekali
15	Heru Saprullah	20	20	13	14	13	80	Baik
16	Ikrar Saiyduddiyn Karsa	23	21	14	15	13	86	Baik sekali
17	Indra Tirta Saputra	25	23	15	15	14	92	Baik sekali
18	Indria Dannyarti	25	24	15	15	14	93	Baik sekali
19	Insan Nugraha	20	21	14	14	14	83	Baik sekali
20	Krishna Dwi Pratiwi	27	25	15	15	15	97	Baik sekali
21	Meli Anggraeni	22	21	14	13	14	84	Baik sekali
22	Mesa Maesaroh	24	20	14	15	14	87	Baik sekali
23	Miranti Pratama	24	21	15	15	14	89	Baik sekali
24	Muammar Saddam	22	20	14	13	14	81	Baik sekali
25	Nurul Hikmah	23	21	14	15	14	87	Baik sekali
26	Popi Fauziah Ulfa	22	23	15	14	15	89	Baik sekali

27	Ramdhaniyah	21	22	14	14	13	84	Baik sekali
28	Retina	26	24	14	15	15	94	Baik sekali
29	Rista Dwi Jayanti	24	22	14	14	14	88	Baik sekali
30	Rizcka Dwi Aprianti	25	21	14	15	13	88	Baik sekali
31	Samsul Ramdan	28	21	13	14	14	90	Baik sekali
32	Sandi Lesmana	25	22	14	15	14	90	Baik sekali
33	Sarah Rahayu	21	17	13	14	13	79	Baik
34	Sofyan Hamdi	24	21	13	14	14	86	Baik sekali
35	Sri Yuniar	23	20	13	14	13	83	Baik sekali
36	Taryani	22	20	13	14	14	83	Baik sekali
37	Umar Bdul Aziz	24	21	14	13	14	86	Baik sekali

**Keterangan :**

21. menguasai bahan diskusi
22. kemampuan berkomunikasi
23. mengutamakan kerjasama
24. menghargai pendapat orang lain, sabar, dan selalu santun ( sifat-sifat taqwa)
25. memunculkan gagasan baru/kreatif selalu ( sifat taqwa)

**Skor nilai:**

- No. 1 = 30,  
 No. 2 = 25,  
 No. 3 = 15,  
 No. 4 = 15,  
 No. 5 = 15

**Kriteria penilaian:**

- 10-30 = jelek sekali  
 31-40 = jelek  
 41- 60 = kurang baik  
 61- 80 = baik  
 81-100 = baik sekali

**FORMAT PENILAIAN 5 K**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**SMAN 1 CIBADAK-SUKABUMI**  
**TAHUN PELAJARAN 2006/2007**

**KELAS X-6**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Adistia	B	B	B	B	B	B	Baik
2	Agie Irawan Supardi	B	C	B	B	B	B	Baik
3	Agus	B	B	B	B	B	B	Baik
4	Alexius Cheslaus	C	B	C	B	C	CB	Cukupbaik
5	Amanda Chandra	B	B	B	B	B	B	Baik
6	Anandha Putri Rahimsyah	C	B	C	C	B	CB	CukupBaik
7	Desi Nurasyifa	B	BS	BS	B	BS	BS	Baik sekali
8	Devia minggawati	B	B	B	B	B	B	Baik
9	Dewi Andriani	BS	BS	B	BS	B	BS	Baik sekali
10	Dicky Fauzi Nugraha	B	B	B	B	B	B	Baik
11	Elsan Viksistoria	B	B	B	B	B	B	Baik
12	Febi Ayu Permatasari	B	B	B	B	B	B	Baik
13	Fera Julia Rahman	B	B	B	B	B	B	Baik
14	Fikri Febri Ananda	B	B	B	B	B	B	Baik
15	Imron Rosadi	C	B	B	B	B	B	Baik
16	Indra Permata	B	B	B	B	B	B	Baik
17	Intan Puspita	B	B	B	B	B	B	Baik
18	Kiki Sakina	B	BS	BS	BS	B	BS	Baik sekali
19	Mia Sri Wulandari Maeni	B	B	B	B	B	B	Baik
20	Mira Karmila	B	B	B	B	B	B	Baik
21	Muhammad Mulyadien	B	B	B	B	B	B	Baik
22	Muhammad Risdan H	B	B	B	B	B	B	Baik
23	Muhammad Rizki Fauzi T	B	B	B	B	B	B	Baik
24	Muhammad Rizky Fazrin	B	B	B	B	B	B	Baik
25	Novindy Hartiniasih	B	B	B	B	B	B	Baik
26	Rahmi Lestari	B	B	B	B	B	B	Baik
27	Rani Juliani Akbar	B	B	B	B	B	B	Baik
28	Ridwan Nurhuda	B	B	B	B	B	B	Baik
29	Sari Lestari	B	B	B	B	B	B	Baik
30	Selly Novhianti	B	B	B	B	B	B	Baik
31	Septian Dwi Putra	B	B	B	B	B	B	Baik
32	Syarifah Dinda Ayu Said	B	B	B	B	B	B	Baik
33	Tia Pujianti	B	B	B	B	C	B	Baik



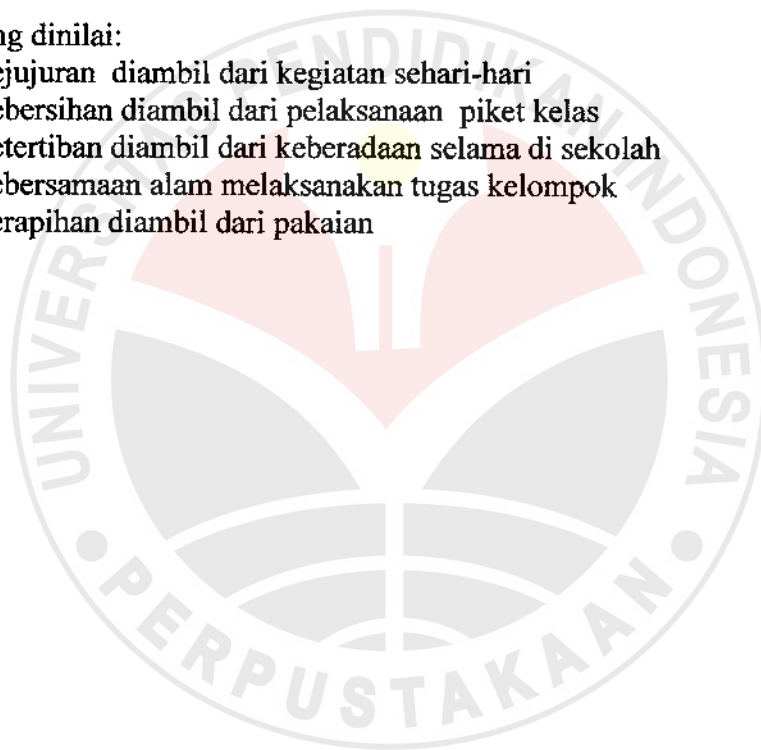
34	Tria Fitria	B	B	B	B	B	B	Baik
35	Tria Sintana	B	B	B	B	B	B	Baik
36	Wina Indriana	B	B	B	B	B	B	Baik
37	Yovi Oktaviani	B	B	B	B	B	B	Baik
38	Yulistiani	B	B	B	B	B	B	Baik
39	Zailul Hilmi	B	B	B	B	B	B	Baik

**Keterangan:**

1. Kejujuran
2. Kebersihan
3. Ketertiban
4. Kebersamaan
5. Kerapihan

**Aspek yang dinilai:**

1. Kejujuran diambil dari kegiatan sehari-hari
2. Kebersihan diambil dari pelaksanaan piket kelas
3. Ketertiban diambil dari keberadaan selama di sekolah
4. Kebersamaan alam melaksanakan tugas kelompok
5. Kerapihan diambil dari pakaian







Dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa SMAN 1 Cibadak menyelenggarakan hapalan al-Qur'an yang diberi nama " Kitab Maharatil Diniyyah" sudah dilakukan beberapa tahun terakhir ini, yang kemudian dilanjutkan oleh sosialisasi model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan, seperti yang tuang dalam data berikut ini:

Tabel : 4.54.Kompetensi siswa dalam menguasai Kitab Maharatil Diniyyah

No	Kelas	Jlh siswa	Kompetensi dalam penguasaan materi					Hasil	KET
			TK I	TK II	TK III	TK IV	TK V		
1	X-1	40	30	8	2	-	-	Baik	Tes dilaksan akan pada saat istirahat dan pulang sekolah
2	X-2	40	34	6	-	-	-	Baik	
3	X-3	39	33	5	1	-	-	Baik	
4	X-4	40	27	10	3	-	-	Baik	
5	X-5	40	36	4	-	-	-	Baik	
6	X-6	40	38	2	-	-	-	Baik	
7	X-7	40	30	7	3	-	-	Baik	
8	XI-IPA 1	40	4	1	35	-	-	Baik	
9	XI-IPA 2	40	-	12	28	-	-	Baik	
10	XI-IPA 3	40	-	20	15	5	-	Baik	
11	XI-IPA 4	40	3	30	7	-	-	Baik	
12	XI-IPS 1	40	5	25	10	-	-	Baik	

13	XI-IPS 2	40	3	27	8	2	-	Baik	
14	XI-BHS	40	10	8	22	-	-	Baik	
15	XII-IPA 1	40	-	-	-	35	5	Baik	
16	XII-IPA 2	40	-	-	3	27	10	Baik	
17	XII-IPA3	40	1	-	-	30	9	Baik	
18	XII-IPS 1	40	5	-	6	29	-	Baik	
19	XII-IPS2	40	-	-	3	36	1	Baik	
20	XII-IPS 3	42	-	-	-	35	7	Baik	
21	XII-BHS	38	7	3	2	20	6	Baik	

Pengawasan dalam pelaksanaan ibadah siswa tidak saja menjadi tanggung jawab guru agama semata, akan tetapi guru Non-PAI memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membimbing siswa dalam hal peribadatan.

No	Guru Mata Pelajaran	Keterlibatan dalam peningkatan Imtaq siswa	Sasaran yang ingin dicapai	keterangan
1	PKn	Pendidikan budi pekerti dan pembina kegiatan ekstrakurikuler.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan akhlak siswa</li> <li>• Peningkatan aktivitas ibadah</li> <li>• Terciptanya stabilitas yang harmonis dalam IPOLEKSOSBUDHANKAM AG.</li> </ul>	
2	B.Indonesia	Naskah drama bernuansa Islami	Kesadaran beragama yang baik	
3	B.Ingggris	Membuat arti al-Qur'an dalam bahasa Inggris	Pemanfaatan bahasa inggris ke dalam kegiatan keagamaan.	
4	Geografi	Alam sekitar kita	• Memfungsikan manusia	

		adalah ciptaan Tuhan YME	sebagai khalifaufil ardi • Pemanfaatan alam sebagai bekal untuk beribadah	
5	Sejarah	Sejarah Islam	• Kesadaran akan kebesaran agama Islam • Mampu mencontoh perjuangan dalam menegakkan agama Islam.	
6	Ekonomi	Pembina Kantin sekolah bernuansa islami	• Mampu membedakan makanan yang haram dan yang halal • Mampu mengklarifikasi makanan sehat dan tidak sehat.	
7	TIK	Keterampilan dalam memanfaatkan komputer terutama untuk kepentingan agama.	• Mampu mengakses dari internet tentang agama Islam. • Mampu memilih dan memilah hal-hal yang bertentangan dengan agama Islam.	
8	Penjaskes	Pembinaan dalam penggunaan pakaian olahraga.	• Mampu melakukan olahraga dengan pakaian Islami.	
9	Kimia	Zat kimia yang ada mahluk hidup bisa menjadi obat atau penangkal adalah ciptaan Allah swt	• Mensyukuri atas kebesaran Allah swt • Zat kimia yang berada dalam makanan dapat melangsungkan kehidupan manusia.	
10	Fisika	Bintang-bintang yang bertaburan bergerak sesuai dengan lintasannya.	• Begitu teraturnya alam semesta ini. • Allah telah menciptakan alam semesta ini hanya untuk beribadah.	
11	Biologi	Mahluk sekecil viruspun adalah ciptaan Allah swt	• Mensyukuri atas kebesaran Allah swt • Mahluk sekecil apapun dapat hidup karena kebesaran Allah swt.	
12	B.Jepang	Mengartikan al-	➤ Bahasa Jepang dapat	

		Qur'an dengan bahasa jepang.	dimanfaatkan dalam menyampaikan ajaran agama Islam.	
13	Sosiologi	Dengan ajaran agama islam masyarakat bisa hidup teratur, beretika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata kehidupan berdasarkan ajaran agama islam</li> <li>• Nilai-nilai agama perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Terbinanya kehidupan dalam tatanan Sosbudag.</li> </ul>	

Bagan : 5.19.

Keterlibatan guru Non-PAI dalam peningkatan imtaq siswa

## 2. Sosialisasi melalui kegiatan Ekstrakurikuler

Keterkaitan antara mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan pengintegrasian nilai-nilai taqwa ke dalam kegiatan Ekstrakurikuler dapat digambarkan seperti bagan berikut ini :

No	Ekstra kurikuler	Integrasi		Keterangan
		PKN	Nilai-nilai taqwa	
1	Pramuka	1. Dasa Dharma 2. Tri Satya	1. Memiliki rasa malu 2. Kreatif selalu 3. Ceria dan menyenangkan 4. Berbuat baik	-Ada perubahan pada perilaku siswa baik ketika di Sekolah maupun di rumah.
2	PMR	1. Toleransi 2. Rela berkorban	1. Memiliki rasa malu 2. Sabar 3. Tidak menyakiti orang	
3	Keppal	1. Cinta alam dan lingkungan 2. Kerja keras	1. Banyak memberi 2. Ridlo akan ketetapan Allah	

4	KIR	1. Berkarya 2. Kreatifitas	1. Kreatif selalu 2. Memiliki rasa malu 3. Banyak memberi	
5	Olah raga	1. Sportifitas 2. Sabar	1. Tidak merugikan atau menyakiti orang 2. Selalu santun 3. Ceria dan menyenangkan	
6	Seni	1. Etika 2. Estetika	1. Kreatif selalu 2. Tidak berlebihan 3. Penuh senyum ceria dan menyenangkan	
7	OSIS	1. Kepemimpinan 2. Jiwa besar	1. Memiliki rasa malu 2. Kreatif selalu 3. Berbuat baik 4. Sedikit terpeleset 5. Tidak berlebihan	
8	DKM	1. Kepemimpinan 2. Kejujuran	1. Memiliki rasa malu 2. Sabar 3. Kreatif 4. Tidak membicarakan yang tidak perlu.	

Bagan : 5.20.

Hasil sosialisasi integrasi nilai-nilai taqwa dalam kegiatan Ekstrakurikuler

### 3. Sosialisasi melalui pembiasaan

Perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah dilaksanakannya sosialisasi model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam pendidikan kewarganegaraan dapat dilihat dari bagan berikut ini:

No	Kebiasaan		Proses	Hasil yang dicapai dalam kontekstual kehidupan siswa sehari-hari	Keterangan
	Indikator sifat taqwa	Tindakan			
1	Memiliki rasa malu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau ulangan banyak yang nyontek</li> <li>• Pakaian tidak islami</li> <li>• Berbicara kurang sopan</li> <li>• Kurang perhatian dalam belajar</li> </ul>	Pembinaan pentingnya memiliki rasa malu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyontek berkurang</li> <li>• Pakaian rapih dan bermuansa islami.</li> <li>• Seluruh pakaian muslimah menggunakan jilbab, tangan panjang dan rok panjang.</li> <li>• Hanya 0,02% yang menyontek dari seluruh kelas.</li> </ul>	Dilakukan dalam KBM, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembelajaran.
2	Tidak merugikan atau menyakiti orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di dalam kelas ingin mendapatkan perlakuan istimewa.</li> <li>• Egois</li> </ul>	Pentingnya kerjasama dengan teman dan tidak egois	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akrab dengan teman dan mau melaksanakan tugas kelas.</li> <li>• Tidak pernah terjadi pertengkaran antar teman.</li> </ul>	Penanaman tentang kedudukan di sekolah sama tidak ada yang diistimewakan.
3	Banyak berbuat kemaslahatan untuk kepentingan diri, keluarga, masyarakat dan bangsa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mau membantu pekerjaan orang tua</li> <li>• Jarang bergaul dengan masyarakat</li> </ul>	Menanamkan kesadaran untuk membantu pekerjaan orang tua dan masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersikap baik dalam keluarga.</li> <li>• Mengikuti kegiatan di masyarakat, pengajian, bakti sosial</li> </ul>	Kerjasama dengan orang tua siswa



			rumahnya.	dan DKM mesjid.	
4	Apabila berbicara selalu benar, tidak berbaur dengan dusta.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uniko pada orang tua</li> <li>• Berbohong pada teman dan guru</li> </ul>	Ruginya orang yang berbohong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu jujur dalam berkata tidak mau membohongi diri sendiri.</li> <li>• Sebagian siswa yang belum membayar SPP selalu orang tua siswa yang datang ke sekolah.</li> </ul>	Melalui keteladanan guru
5	Sedikit berbicara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak berbicara, membual apa saja di omongkan</li> </ul>	Pribahasa mengatakan tong kosong nyaring bunyinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara yang dianggap tepat pada saat diskusi.</li> </ul>	Pembiasaan
6	Banyak berkarya, kreatif selalu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih banyak berbicara daripada berkarya</li> </ul>	Pentingnya penanaman nilai-nilai kerativitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rajin membaca al-Qur'an kalau di mesjid dan selalu memanfaatkan waktu luang</li> </ul>	Latihan dan pembiasaan
7	Sedikit terpeleset lidah, tangan, kaki, mata dan telinga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ingin tahu masalah orang lain dan ikut memanas manasi suasana</li> </ul>	Belajar menjauhi dari hal-hal yang tidak perlu dan tidak baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu menjaga apa yang dibicarakan dan perilaku sehari-hari</li> </ul>	Pembiasaan
8	Tidak berlebihan dalam berbicara, makan dan tidur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau pulang sekolah makan sekenyangan</li> </ul>	Peraturan sekolah yang harus datang tepat pada waktunya dan sanksi yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan mulai diatur</li> <li>• bangun tidur mulai bisa pagi-pagi</li> </ul>	Dalam KBM dan pembiasaan



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• berbicara sambil makan dan tidur-tiduran</li> <li>• bangun tidur selalu kesiangan</li> </ul>	tegas.		
9	Berbuat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak pernah mau menolong orang menyebrang jalan</li> <li>• jarang melakukan amal saleh</li> </ul>	Pentingnya tolong menolong sesama manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• selalu membantu teman dalam kesulitan.</li> <li>• menyisihkan uang jajan untuk koropak mesjid sekolah</li> </ul>	KBM, Ekstrakurikuler
10	Banyak memberi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• inginnya diberi</li> </ul>	Lebih terhormat yang memberi daripada yang menerima	<ul style="list-style-type: none"> <li>• senang memberi nasihat, pepatah kepada teman</li> <li>• memberi uang kepada peminta-minta</li> </ul>	Pembiasaan, keteladanan
11	Hormat kepada yang lebih tua dan sesama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kalau lewat tidak pernah permisi</li> <li>• menyebut namanya kepada yang lebih tua</li> </ul>	Kalau kita ingin dihormati maka hirmatilah diri kita sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• selalu mengucapkan salam dan permisi kalau lewat ada orang</li> <li>• menyebut akang, teteh atau bapak, ibu kepada yang lebih tua.</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
12	Sabar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• belajar ingin cepat pulang</li> <li>• kalau ulangan cepat beres</li> </ul>	Menanamkan nilai-nilai kesabaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 80% dari penelitian siswa selalu tekun belajar walaupun tidak ada</li> </ul>	KBM pembiasaan dan keteladanan



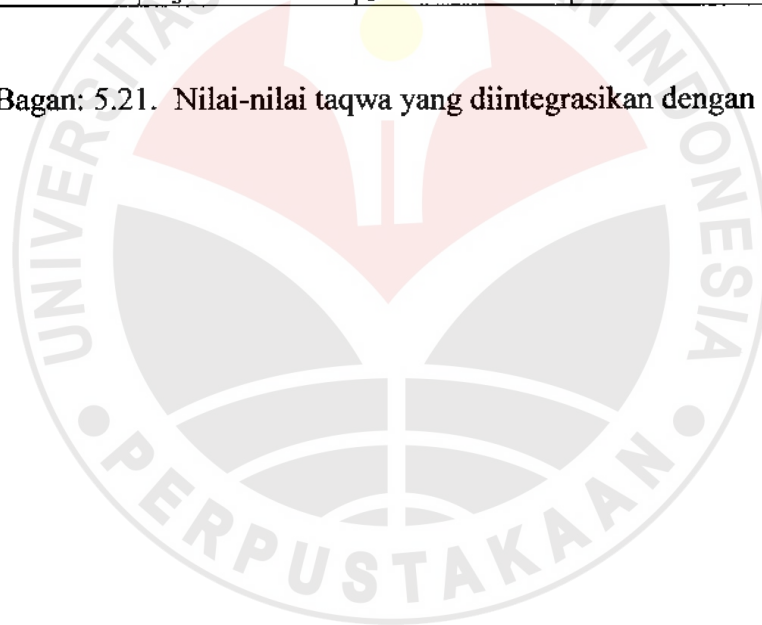
				<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 75% siswa melaksanakan tugas guru yang tidak masuk.</li> <li>• teliti dalam ulangan</li> </ul>	
13	Bersyukur, mensyukuri nikmat yang dilimpahkan Allah swt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jarang membaca do'a kalau makan, tidur atau belajar</li> <li>• menggurutu kalau makan dengan ikan asin</li> </ul>	Apapun yang diberikan oleh Allah swt patut kita syukuri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• selalu berdo'a kalau mau makan, tidur dan belajar</li> </ul>	KBM, Pembiasaan dan kegiatan ekstrakurikuler
14	Ridla akan ketetapan Allah swt, tidak menggerutu dan tidak pula mengomel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• selalu marah-marah karena punya penyakit yang tidak sembuh-sembuh</li> </ul>	Takdir yang sudah diberikan oleh Allah swt merupakan anugerah ambil hikmahnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengobati penyakit yang diderita secara tekun dan terus berdo'a supaya cepat sembuh.</li> </ul>	KBM, pembiasaan
15	Selalu santun, menyantuni orang tua, anak, keluarga, tetangga dan santun kepada sesama manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang ramah terhadap orang lain</li> </ul>	Sopan santun perlu ditanamkan dalam diri siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sopan santun siswa mulai meningkat</li> <li>• Etika berbicara mulai baik</li> </ul>	
16	Selalu memenuhi dan menepati janji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bayar iuran sekolah tidak tepat waktu</li> </ul>	Kesadaran dalam membayar kewajiban terhadap sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar SPP/ iuran sekolah lainnya selalu tepat waktu.</li> <li>• 80% siswa membayar SPP</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler

				sebelum tanggal 10 setiap bulannya.	
17	Menjauhi yang diharamkan Allah swt, jauh dari yang tidak dibenarkan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa banyak yang membawa HP bergambar yang tidak baik</li> </ul>	Diadakan razia pakaian, rambut, atribut dan HP yang bermasalah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>86% pakaian siswa perempuan sudah memenuhi syarat secara islami.</li> <li>90% atribut, sepatu, rambut dan penggunaan lokasi sekolah sudah digunakan sesuai dengan aturan sekolah.</li> <li>Memiliki HP yang penuh dengan gambar islami</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
18	Tidak mela'nat orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa sering membicarakan kejelekan temannya sendiri</li> </ul>	Membicarakan orang lain itu jelek, lebih-lebih yang dibicarakannya adalah kejelakannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah mengurangi membicarakan teman yang melakukan kesalahan.</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
19	Tidak mencaci maki orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan teman sering bertengkar</li> </ul>	Kurang baik mencaci maki orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saling menghargai sesama teman</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
20	Tidak membicarakan yang tidak perlu dibicarakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membicarakan apa saja kalau sedang berkumpul</li> </ul>	Lebih baik membaca buku daripada membicarakan hal-hal yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>30-40 % siswa membaca buku di perpustakaan ketika istirahat dan waktu-</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler

		dengan teman-temannya	tidak perlu.	waktu senggang lainnya.	
21	Tidak membuat gossip, tidak membeberkan aib orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mentertawakan temannya yang kesiangan</li> </ul>	Jangan membeberkan kesalahan teman sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak senang membicarakan orang lain dalam kejelakannya.</li> </ul>	
22	Tidak tergesa-gesa ambil keputusan atau bekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan soal ulangan asal-asalan.</li> </ul>	Bekerja itu harus tenang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teliti dalam mengerjakan soal ulangan</li> <li>• 74% siswa menyelesaikan ulangannya tepat waktu dan 15 menit sebelum bel.</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
23	Tidak dendam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mau dikoreksi oleh teman sendiri</li> </ul>	Mengoreksi itu berarti introspeksi diri kita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakui dan mau memperbaiki kelemahan diri sendiri.</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
24	Tidak kikir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau membawa makanan di makan sendiri</li> </ul>	Kikir itu perbuatan yang tidak baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suka membagi makanan kepada temannya.</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
25	Tidak hasud	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering menyembunyikan tas temannya</li> </ul>	Hasud itu adalah perbuatan yang dilaknat Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering membantu teman.</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
26	Penuh senyum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang bersahabat dengan teman-temannya.</li> </ul>	Senyum itu adalah ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu bersikap bersahabat dengan siapa saja.</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
27	Ceria dan menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murung dan selalu menyusahkan orang lain.</li> </ul>	Ceria dan menyenangkan merupakan ibadah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu percaya diri</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler

28	Cinta di jalan Allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senang terhadap pakaian yang sesuai dengan model sekarang.</li> </ul>	Cinta itu bukan karena mahal harganya, tapi sesuai dengan perintah Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyenangi pakaian bernuansa islami</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
29	Benci di jalan Allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyenangi wanita yang berpakaian seronoh.</li> </ul>	Benci harus bersumber dari yang dibenci oleh Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak merasa senang melihat penampilan pakaian wanita yang tidak baik.</li> </ul>	KBM, pembiasaan, ekstrakurikuler
30	Marah di jalan Allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Marah-marah tanpa alasan yang jelas.</li> </ul>	Tidak baik marah tanpa alasan yang jelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Marah karena bertentangan dengan ajaran Allah swt.</li> </ul>	KBM, pemb, ekstrakurikuler

Bagan: 5.21. Nilai-nilai taqwa yang diintegrasikan dengan pembiasaan



Model kegiatan pembiasaan yang mengintegrasikan antara Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan nilai-nilai taqwa dapat dilakukan seperti bagan berikut ini :

### MODEL KEGIATAN PEMBIASAAN

Sekolah : SMAN 1 Cibadak  
 Kegiatan : Pembiasaan  
 Kelas/Semester : X/1  
 Waktu : 2x45 menit

- I. Kompetensi Dasar : 2.4. Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia
- II. Indikator :  
 - Mendeskripsikan macam-macam aturan tentang pemberantasan korupsi  
 - Menanamkan sikap benci terhadap para koruptor
- III. Topik : Penanganan korupsi
- IV. Alternatif kegiatan : Role Playing
- V. Alat : Perlengkapan sidang, kostum penegak hukum
- VI. Strategi Pembiasaan
1. Kegiatan Awal :
    - Menyiapkan alat dan lembar pengamatan
    - Menentukan topik kerja
    - Membagi peran
    - Memberi pengarahan
    - Menyiapkan tempat role playing
    - Menentukan tahapan cerita
  2. Kegiatan Inti  
 Skenario cerita  
 Pelaksanaan sidang terhadap pelaku korupsi pada instansi pemerintah yang dilakukan karena telah menggelapkan uang negara sebesar 10 milyar. Sidang dipimpin oleh hakim yang dilaksanakan di kantor pengadilan negeri setempat. Dalam sidang itu menghadirkan para saksi dan bukti-bukti yang telah dilakukan oleh pelaku dalam tindak pidana korupsi.
  3. Kegiatan akhir
    - Mendiskusikan hasil role playing
    - Refleksi dari guru dan siswa dari hasil pengamatan
- VII. Penilaian
- Bentuk penilaian : pengamatan  
 Jenis penilaian : sikap (afektif), Psikomotorik





#### 4. Sosialisasi melalui program pelayanan prima

Program Pelayanan prima yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa melalui optimalisasi pelayanan oleh para wakasek dan koordinator pada tahun pelajaran 2006/2007 dapat dilihat dari bagan berikut ini;

No	Pelaksana program	Program yang dilakukan			Pencapaian	Keterangan
		Telah	Sedang	Sosialisasi taqwa		
1	Wakasek kesiswaan 1.Kegiatan OSIS a. egiatan pramuka 3.Kegiatan PMR 4.Kegiatan Keppal 5.Karya Ilmiah 6.K6	- LDK - Loka pratama - NGLS - UKS - Kurban - Smanstok - KOBATADA	-Lomba kebersihan kelas -persiapan 1 muharam 1427H -perang terhadap nyontek -Razia terhadap pakaian, HP, sepatu dan atribut lainnya.	Menanamkan nilai-nilai taqwa, terutama malu terlambat datang ke sekolah, malu menggunakan pakaian yang tidak islami, kreatif dalam kegiatan.	Terjadi perubahan dalam perilaku siswa, kurangnya siswa yang kesiangannya, kurangnya siswa yang nyontek, kurangnya pakaian yang tidak sopan.	Dalam pelaksanaannya wakasek kesiswaan dibantu oleh staf uris.
2	Wakasek Kurikulum 1. pembelajaran 2. Ulangan Blok 3. Ujian Nasional 4. Libur Sekolah	-Prestasi akademik siswa -ketuntasan belajar mengajar semester 1 -kehadiran guru pada waktu	-Persiapan Ujian Nasional -persiapan ulangan blok 1 -pemerataan berkeadilan dalam mengatur tugas mengajar	Menanamkan sifat taqwa terutama sikap sabar, kreatif selalu, malu tidak	Terjadi perubahan kehadiran guru ketika mengajar, sebelumnya sering bolos.	Wakasek kurikulum bekerja bersama staf kurikulum.

		mengajar semester 1 - pemanfaatan sarana dan prasarana belajar.		mengajar, sedikit terpeleset lidah ketika mengajar.		
3	Wakasek teknologi informatika dan Komunikasi	-pelatihan komputer bagi siswa	- kegiatan rutin penggunaan komputer dan internet.	Menanamkan sifat malu mengakses gambar-gambar tidak baik dalam internet, kreatif dalam menggunakan komputer, sabar dalam menggunakan komputer.	Terjadi perubahan terhadap siswa dalam menggunakan komputer, tidak lagi menari gambar-gambar yang tidak baik.	Bekerja bersama stapnya
4	Wakasek SNBI	-mengikuti perlombaan sains, bahasa inggris dan teknologi. -menjadi panitia kontes bahasa inggris tingkat kabupaten skabumi. -mengadakan penelitian ke UPI, Sabuga, PT.Chevron.	-persiapan penelitian lapangan ke Yogyakarta.	Menanamkan sifat kreatif selalu, sabar, dan selalu santun terhadap orang lain.	Terjadi perubahan dari sikap dan perilaku yang merasa kelasnya lebih istimewa dan adanya perhatian khusus menjadi merasa sama dengan teman-temannya.	Bekerja bersama guru-gur SNBI
5	Wakasek Sarana Prasarana	Penyediaan sarana dan prasarana untuk	Perbaikan ruangan kelas, penambahan media belajar dan	Menanamkan sifat kreatif selalu,	Terjadinya perubahan dalam penataan	

		terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif.	tanaman hias sekolah.	sabar, dan memiliki rasa malu	sekolah yang lebih baik.	
6	Wakasek Humas	Membina hubungan antara guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan kepala sekolah, dan warga sekolah dengan masyarakat.	Memepererat silaturahmi antar guru dengan adanya dharma wanita, arisan dan kegiatan olahraga dan keagamaan.	Menanamkan sifat-sifat sabar, kreatif selalu, memiliki rasa malu, santun terhadap sesama, dan sedikit terpeleset lidah, kaki, tangan dan ucapan.	Terbinaanya kekeluargaan antara warga sekolah dan masyarakat.	Bekerja bersama stap humas.
7	Koordinator keagamaan	Berbagai kegiatan keagamaan sudah berjalan dengan baik.	Kegiatan-kegiatan rutin, mingguan, bulanan, dan tahunan.	Menanamkan sifat-sifat taqwa	Terjadi perubahan yang sangat signifikan dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	Bekerja sama dengan pihak sekolah, seluruh wakasek dan guru.
8	Koordinator BK	-pengadaan try out bagi siswa kelas XII -Pemantapan jurusan dan perguruan tinggi yang ingin dituju. -Carier Day	-Persiapan PMDK bagi beberapa perguruan tinggi -Pemantapan bagi siswa melalui psikotes dan kemampuan berbahasa ingris. -Penyelesaian masalah-	Menanamkan sifat-sifat kreatif selalu, sabar, memiliki sifat rasa malu, santun terhadap	Menghasilkan rasa percaya diri yang baik dan selalu berdoa, a kepada Allah swt.	Kerjasama bersama guru BK/BP.

			masalah rutin yang terjadi di sekolah.	orang lain dan sedikit terpeleset lidah, kaki, tangan dan ucapan.		
--	--	--	--	---	--	--

Bagan : 5.22.. Program Pelayanan prima SMAN 1 Cibadak dalam peningkatan Imtaq siswa

### 5. Sosialisasi melalui program perang terhadap nyontek

Tabel : 5.6. Hasil sosialisasi perang terhadap nyontek.

No	Kelas	Jlh siswa	Tindak Pelanggaran Menyontek					Hasil	KET
			ULH	UTS	UAS	TI	TK		
1	X-1	40	-	-	-	-	-	Sangat memuaskan	Laporan diperoleh dari guru mata pelajaran dan laporan dari koordinator K-6
2	X-2	40	-	-	-	-	-	Sangat memuaskan	
3	X-3	39	-	-	1	-	-	Memuaskan	
4	X-4	40	1	-	3	-	-	Memuaskan	
5	X-5	40	-	-	-	-	-	Sangat memuaskan	
6	X-6	40	-	2	-	-	-	Memuaskan	
7	X-7	40	-	-	3	-	-	Memuaskan	
8	XI-IPA 1	40	-	-	-	-	-	Sangat memuaskan	
9	XI-IPA 2	40	-	1	-	-	-	Memuaskan	



10	XI-IPA 3	40	-	-	-	-	-	Sangat memuas kan	
11	XI-IPA 4	40	-	-	-	-	-	Sangat memuas kan	
12	XI-IPS 1	40	-	-	-	2	-	Memuas kan	
13	XI-IPS 2	40	-	3	-	-	-	Memuas kan	
14	XI-BHS	40	1	-	2	-	-	Memuas kan	
15	XII-IPA 1	40	-	-	-	-	-	Sangat memuas kan	
16	XII-IPA 2	40	-	-	-	-	-	Sangat memuas kan	
17	XII- IPA3	40	1	-	-	-	-	Memuas kan	
18	XII-IPS 1	40	-	-	-	-	-	Sangat memuas kan	
19	XII- IPS2	40	-	-	-	-	-	Sangat memuas kan	
20	XII-IPS 3	42	-	-	-	-	-	Sangat memuas kan	
21	XII- BHS	38	-	-	-	-	-	Sangat memuas kan	

Dari jumlah siswa sebanyak 839 hanya 20 siswa yang menyontek atau hanya sekitar  $20/839 = 0,02\%$  hal ini cukup menggembirakan, bahkan pada akhir tahun pelajaran angka tersebut harus menjadi Nol persen.

#### **E. KESIMPULAN MODEL**

Setelah dilaksanakan sosialisasi dari model integrasi nilai-nilai taqwa ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan, maka dapat disimpulkan:

*Pertama*, Model integrasi nilai-nilai taqwa bukan saja hanya dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan saja, akan tetapi dapat dilakukan ke dalam seluruh mata pelajaran, karena pada dasarnya bahwa semua itu bersumber dari Allah swt.

*Kedua*, cara mengintegrasikan model ini bisa menggunakan teorinya Fogarty, Dixon, dan A.Beans didukung oleh Glaser disesuaikan dengan kompetensi dasar yang relevan dengan nilai-nilai taqwa yang akan dibahas dalam konsep maupun dalam proses pembelajaran.

*Ketiga*, dengan model integrasi nilai-nilai taqwa ini, maka akan menumbuhkan saling menghormati dan mau bekerja sama antara guru PAI dan Non PAI yang selama ini sering terjadi dikhotomi dalam pembelajaran, sehingga tugas dalam menanamkan nilai-nilai taqwa kepada siswa itu bukan saja tugasnya guru PAI semata, akan tetapi menjadi tugas bersama di lingkungan sekolah dalam upaya mendukung terbentuknya manusia kaffah, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia dan menjadi manusia yang mampu hidup di era globalisasi seperti sekarang ini.